

**HUBUNGAN *SMARTPHONE ADDICTION* DENGAN PROKRASTINASI  
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Derajat  
Sarjana S-1 Psikologi



**Oleh:**

**Aldi Rinaldi  
1709110060**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2022**

**PENGESAHAN**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

**21 Maret 2022**

MENGESAHKAN  
Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Aceh

Dekan,

  
(Barmawi, M. Si)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Maria Ulfa, S.Psi., M.Pd



2. Devi Yanti, M.Psi., Psikolog



3. Julia Aridhona, M.Si



4. Barmawi, M.Si



## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldi Rinaldi

NPM : 1709110060

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul "**Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh**" ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 24 Febuari 2022

Yang Menyatakan,

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown with a black ink signature written over it. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'MERAH TEMPEL'. The serial number 'AT1C7AKX073314025' is visible at the bottom.

Aldi Rinaldi

1709110060

## MOTTO

*“Empty your mind, be formless. Shapeless, like water. If you put water into a cup, it becomes the cup. You put water into a bottle and it becomes the bottle. You put it in a teapot it becomes the teapot. Now, water can flow or it can crash. Be water, my friend.”*

**(Bruce Lee)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini saya persembahkan untuk ibunda saya (Dahniar) yang tidak pernah berhenti untuk percaya kepada saya dan menyayangi saya apa adanya dengan sepenuh hati.

Serta abang-abang yang saya hormati dan saya sayangi (Faisal Amir, Mahrizal, Hengky Firmansyah, Iwan Kurniawan, M. Iqbal Agus, Rahmad Hidayat) yang sudah banyak membimbing dan mendidik saya menjadi pribadi yang siap menghadapi segala macam situasi di dalam kehidupan.

Serta untuk teman-teman seperjuangan, abang-abang, kakak-kakak dan adik-adikku yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu dalam lembar ini namun saya pastikan kalian semua terukir jelas sejajar di dalam hati ini, yang sudah pasti tidak akan lekang dimakan waktu ataupun luntur terkena air dan akan selalu terbawa kemanapun saya pergi, karena kalian semua telah setia membantu, menemani dan menerima saya sebagaimana adanya dalam setiap keadaan, saya sangat bersyukur untuk bisa mengenal orang-orang spesial seperti kalian semua.

Serta Bapak Barmawi M. Si., selaku Dekan, Dosen Wali, Dosen Pembimbing, dan juga sebagai sosok ayah saya, yang telah banyak membimbing juga menginspirasi saya selama menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Terima Kasih.

Aldi Rinaldi

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan dan kesahatan serta kelancaran sehingga skripsi dengan judul “Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh” ini dapat diselesaikan. Shalawat beriringan salam tak lupa disampaikan kepada Rasulullah saw. yang telah membawa ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu ummat manusia hingga saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Barmawi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, Dosen Wali, Dosen Pembimbing, yang sangat-sangat membantu penulis selama perkuliahan dan juga selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Nur Hasmalawati, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan.

4. Kepada teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk segalanya.
5. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan arahan, bimbingan, serta saran dari pembaca untuk membuat penulis menjadi lebih baik lagi. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberikan informasi dan manfaat pada pembaca sekalian.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Keaslian Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Prokrastinasi Akademik .....	11
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik .....	11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik.....	14
3. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik .....	19
B. <i>Smartphone Addiction</i> .....	22
1. Pengertian <i>Smartphone Addiction</i> .....	22
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Smartphone Addiction</i> .....	23
3. Aspek-Aspek <i>Smartphone Addiction</i> .....	26
C. Mahasiswa .....	29
D. Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan Prokrastinasi Akademik .....	30
E. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Variabel Penelitian .....	32
B. Definisi Operasional.....	32
1. <i>Smartphone Addiction</i> .....	32
2. Prokrastinasi Akademik .....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Metode Pengumpulan Data .....	35
E. Validitas dan Reliabilitas.....	37
F. Analisis Data.....	38
1. Uji Normalitas.....	38

2. Uji Linieritas .....	39
3. Uji Korelasi .....	39
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Orientasi Kancan Penelitian .....	41
B. Persiapan Penelitian.....	42
1. Pengurusan Surat Izin Penelitian .....	43
2. Penyusunan Alat Ukur .....	43
C. Pelaksanaan Penelitian .....	44
D. Hasil Penelitian .....	45
1. Uji Instrumen .....	45
2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian .....	48
3. Uji Asumsi .....	51
4. Uji Hipotesis.....	53
E. Pembahasan .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. <i>Blue Print</i> Skala <i>Smartphone Addiction</i> .....	36
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Skala Prokrastinasi Akademik .....	37
Tabel 3. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	40
Tabel 4. Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala <i>Smartphone Addiction</i> Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang.....	46
Tabel 5. Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala <i>Smartphone Addiction</i> Valid Gugur .....	46
Tabel 6. Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Prokrastinasi Akademik Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang .....	47
Tabel 7. Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Prokrastinasi Akademik Valid Gugur .....	47
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang .....	48
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Aitem Tidak Valid Dibuang .....	48
Tabel 10. Deskripsi Data Penelitian Penelitian Statistic .....	49
Tabel 11. Kategori Data Penelitian.....	51
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 13. Hasil Uji Linieritas .....	53
Tabel 14. Hasil Uji Korelasi .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Skala <i>Try Out</i> .....	66
Lampiran 2. Tabulasi Data <i>Try Out Smartphone Addiction</i> .....	74
Lampiran 3. Tabulasi Data <i>Try Out Prokrastinasi Akademik</i> .....	76
Lampiran 4. Reliabilitas dan Analisis Diskriminasi Aitem Skala <i>Try Out</i> Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang.....	77
Lampiran 5. Reliabilitas dan Analisis Diskriminasi Aitem Skala <i>Try Out</i> Sesudah Aitem Tidak Valid Dibuang.....	80
Lampiran 6. Skala Penelitian .....	82
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian.....	87
Lampiran 8. Uji Deskriptif.....	109
Lampiran 9. Hasil Uji Frekuensi.....	109
Lampiran 10. Hasil Uji Asumsi .....	112
Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis.....	113
Lampiran 12. SK Pembimbing.....	114
Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	115
Lampiran 14. Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	116
Lampiran 15. Biodata Penulis .....	117

**Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh**

**Aldi Rinaldi**

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh  
[aldiboot@gmail.com](mailto:aldiboot@gmail.com)

**ABSTRAK**

Prokrastinasi akademik adalah suatu jenis penundaan yang dilakukan individu pada jenis tugas-tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik. Sedangkan *smartphone addiction* adalah suatu bentuk ketergantungan atau kecanduan terhadap *smartphone*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 162 dari total 273 mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Pengambilan data menggunakan metode skala *Likert*, dengan menyebarkan kuesioner kepada subjek penelitian. Analisis data menggunakan uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nilai  $r$  sebesar 0,303 dan signifikansi *2 tailed* 0,000 atau  $p < 0,001$  yang artinya semakin tinggi *smartphone addiction* maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik.

***Kata Kunci:* Mahasiswa, Prokrastinasi Akademik, Smartphone Addiction**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini teknologi di dalam kehidupan semakin harinya semakin berkembang dan canggih, sudah banyak teknologi-teknologi yang diciptakan di dunia ini dengan harapan untuk memudahkan manusia dalam segala hal. Seperti contohnya dalam hal komunikasi, teknologi dalam hal komunikasi sudah sangat berkembang pada masa sekarang ini, sehingga dapat memungkinkan bagi individu untuk berkomunikasi jarak jauh tanpa harus mengirimkan surat lewat pos dan menunggu berbulan-bulan agar pesan yang dikirimkan dapat dibaca oleh orang-orang yang diharapkan.

Saat ini mengirimkan pesan dapat dilakukan dalam hitungan detik saja ke berbagai bagian dunia, dan dapat berbicara dengan orang yang posisinya jauh dengan mudah dengan bantuan telepon genggam, bahkan berkat teknologi yang sangat canggih saat ini telah lahir sebuah *smartphone*. Hadirnya *smartphone* adalah untuk memenuhi segala kebutuhan yang dapat menggantikan *handphone* dan komputer (Samaha & Hawi, 2016).

*Smartphone* adalah telepon seluler cerdas yang dilengkapi fitur-fitur canggih yang berkemampuan tinggi layaknya sebuah komputer, yang dapat digunakan untuk berkomunikasi bahkan dapat melihat langsung wajah dari lawan bicara dengan cara menggunakan panggilan video, tidak hanya sebatas alat berkomunikasi saja, *smartphone* merupakan alat multiguna yang dapat

digunakan untuk berbagai macam keperluan lainnya didalam kehidupan sehari-hari.

Pengguna *smartphone* terbesar berada di negara Tiongkok pada 2020. Jumlahnya mencapai 911,9 juta pengguna dengan frekuensi pemakaian minimum sebulan sekali. Padahal, penetrasi *smartphone* di Tiongkok baru menjangkau 63,4% penduduknya. Posisi Tiongkok disusul oleh Negara India dengan 439,4 juta pengguna *smartphone* pada tahun lalu. Penetrasi *smartphone* di India itu baru sebesar 31,8% dari total populasi. Setelahnya ada Negara Amerika Serikat dengan 270 juta pengguna *smartphone*. Penetrasi *smartphone* di AS mencapai 81,6% dari total populasi penduduk. Kemudian, Negara Indonesia menempati posisi keempat dengan 160,23 juta pengguna *smartphone*. Penetrasi *smartphone* di dalam negeri telah mencapai 58,6% dari total populasi. Perkiraan akan ada sekitar 3,6 miliar pengguna *smartphone* di dunia pada 2020. Jumlah itu meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 3,4 miliar pengguna. Jumlah pengguna *smartphone* pun diprediksi semakin meningkat ke depannya. (Pusparisa, 2021).

Menurut Panji (2014) penggunaan *smartphone* pada dasarnya didorong oleh tiga hal yaitu untuk mengakses internet untuk mencari informasi, untuk terhubung dengan teman, dan sebagai sarana hiburan. Selain beberapa kemudahan dan manfaat yang ditawarkan terdapat juga dampak negatif yang dapat terjadi didalam penggunaan *smartphone*, yaitu penggunaan *smartphone* secara berlebihan. Penggunaan *smartphone* secara berlebihan

dapat menyebabkan terjadinya *smartphone addiction* atau kecanduan terhadap *smartphone* (Ithnain, Ghazali & Jaafar, 2018).

*Smartphone addiction* adalah suatu bentuk ketergantungan atau kecanduan terhadap *smartphone* yang memungkinkan terjadinya permasalahan sosial seperti menarik diri dan kesulitan dalam melakukan kegiatan sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls pada diri seseorang (Kwon, Kim, Cho & Yang, 2013).

Dari pemaparan dan pendapat para ahli mengenai *smartphone addiction* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kecanduan *smartphone* merupakan sebuah perilaku yang menyebabkan kecanduan atau ketergantungan, yang merupakan bentuk ketergantungan pada teknologi dan memiliki beberapa dampak negatif pada individu, salah satunya dapat membuat terganggunya kegiatan sehari-hari. Ketergantungan itu dapat berpotensi untuk membuat individu mengabaikan tugas-tugas atau kegiatan yang harus dilakukan, yang tentunya akan dapat mengakibatkan penurunan kualitas di dalam kehidupan dari individu tersebut.

Fenomena *smartphone addiction* juga terdapat di Kota Banda Aceh, penelitian mengenai *smartphone addiction* pernah dilakukan oleh Mulyana dan Afriani (2017), pada remaja SMA di Kota Banda Aceh yang menunjukkan bahwa sebanyak 32,5% dari 336 sampel penelitian berada pada tingkat resiko tinggi *smartphone addiction*, sementara penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rossa (2016), pada mahasiswa di Fakultas Keperawatan

Universitas Syiah Kuala menunjukkan hasil sebanyak 26,4% dari 89 sampel penelitian berada pada tingkat resiko tinggi *smartphone addiction*.

Novianto (dalam Karuniawan, 2013) menyatakan aktivitas mahasiswa dalam penggunaan media *smartphone* dapat dilihat dari pemenuhan atas kebutuhan sehari-hari pada kegiatan proses belajar, seperti halnya kebutuhan pada informasi untuk menunjang kualitas akademik dengan mempertimbangkan relevansi dan kredibilitasnya. Proses akademis belajar mengajar melalui penggunaan fasilitas media internet merupakan bagian tetap yang memang tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan belajar mahasiswa.

Beberapa fasilitas dan kemudahan yang terdapat pada *smartphone* dapat menjadikan seorang mahasiswa tidak merasakan adanya dampak negatif dari penggunaan *smartphone*. Mahasiswa sebagai pengguna *smartphone* hanya berfikir secara sederhana, tidak peduli terhadap pengelolaan kehidupan pribadi dan juga pada kehidupan sosialnya. Hal tersebut membuat seorang mahasiswa semakin aktif dalam menggunakan *smartphone* pada kehidupan perkuliahannya, sehingga memungkinkan untuk munculnya kondisi penurunan kualitas dalam kehidupan mahasiswa tersebut (Karuniawan, 2013).

Masa perkuliahan sangatlah berbeda dengan masa ketika masih sekolah, dimana para mahasiswa akan merasa lebih leluasa dan lebih terbebas dari sistem waktu seperti di jenjang pendidikan menengah atas. Kurang mahirnya mahasiswa dalam manajemen waktu dalam perkuliahan cenderung menyebabkan penundaan atau prokrastinasi dalam tugas-tugas akademik

Basri (dalam Syifa, 2020). Prokrastinasi akademik banyak dilakukan oleh para pelajar dan mahasiswa Fibrianti (dalam Ursia, Siaputra & Sutanto, 2013).

Menurut Bernard (1991) salah satu faktor yang dapat memicu terjadinya perilaku prokrastinasi adalah *pleasure-seeking* yang dapat diartikan sebagai pencari kesenangan. Jika individu memiliki kecenderungan yang tinggi dalam mencari situasi menyenangkan, maka individu tersebut akan memiliki keinginan yang kuat untuk bersenang-senang dan memiliki kontrol impuls yang rendah. Seperti pada pengguna internet yang selalu merasa nyaman dengan situasi online, sehingga lebih mengutamakan untuk online daripada melakukan hal-hal lain yang bahkan jauh lebih penting. Aktivitas untuk meningkatkan rasa senang dan hiburan merupakan salah satu indikator dari ciri-ciri prokrastinasi akademik menurut Ferrari (dalam Julyanti & Aisyah, 2015).

Basco (dalam Julyanti & Aisyah, 2015) mengatakan bahwa perilaku prokrastinasi diakibatkan oleh kemalasan individu dan individu akan lebih gembira ketika melakukan suatu hal yang menyenangkan dibandingkan dengan melakukan pekerjaan yang tidak menyenangkan, dan internet adalah salah satu aktivitas yang paling diminati saat ini.

Dari pemaparan dan pendapat para ahli mengenai prokrastinasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa individu yang cenderung untuk melakukan perilaku prokrastinasi akademik disebabkan karena lebih memilih untuk melakukan hal yang menyenangkan dibandingkan dengan suatu hal yang

mereka anggap sebagai beban atau sumber stress, yaitu seperti tugas kuliah. Pencarian kesenangan yang banyak ditemukan saat ini salah satunya adalah melalui media *smartphone*.

Adapun fenomena yang terjadi di Universitas Muhammadiyah Aceh khususnya pada mahasiswa Fakultas Psikologi, sehingga menarik perhatian untuk diteliti ialah banyak mahasiswa yang melakukan perilaku prokrastinasi dalam mengerjakan tugas-tugas, padahal mahasiswa memiliki banyak waktu luang untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, namun mahasiswa lebih memilih untuk memainkan *smartphone*, rata-rata mahasiswa Fakultas Psikologi menggunakan *smartphone* secara aktif, dan sudah menjadi hal yang wajar karena memang *smartphone* pada saat ini merupakan suatu kebutuhan bagi mahasiswa dan juga kewajiban, ditambah lagi pada masa pandemi covid-19 saat ini membuat aktifitas belajar mengajar dilakukan secara daring, dan memerlukan *smartphone* untuk mengikuti proses belajar mengajar tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan lebih lanjut terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang terlihat aktif menggunakan *smartphone*, peneliti menemukan beberapa mahasiswa yang menggunakan *smartphone* di luar keperluan akademik, rata-rata mahasiswa menggunakan *smartphone* untuk mengakses media sosial, game online dan hanya sekedar berkomunikasi.

Peneliti juga melakukan wawancara pra-penelitian terhadap subjek yaitu, mahasiswa Fakultas Psikologi pengguna *smartphone* yang melakukan

perilaku prokrastinasi di Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan September 2021, dan mendapatkan hasil dari wawancara sebagai berikut :

*“Iya memang kalau ada tugas aku memang sering nunda-nunda, nanti pas udah hari terakhir baru sibuk buat. Kalau main hp (smartphone) ya karena memang kan ga capek kayak buat tugas, yang ada malah kita terhibur, makanya kadang kalau lagi ga tau ngapain ya main hp aja, jadi ya gitu kalau main hp (smartphone) ya kadang Cuma buka story-story orang, buka youtube, kadang-kadang juga sering main game.”* (Wawancara terhadap subjek berinisial H, pada tanggal 6 September 2021).

*“Memang tiap kalau ada tugas aku pasti tu nunda-nunda selalu, karena malas aja sebenarnya buatnya, kalau di akhir tu kan memang udah terpaksa kali jadi mau gak mau harus buat, dari pada ngulang MK. Beda kan kalau main smartphone tu gak capek beda sama buat tugas udah capek stress lagi kita, jadi baru mikirin tugasnya aja udah terasa capeknya belum lagi buatnya hahaha. Kalau main smartphone biasanya paling sering chat, nelpon, buka instagram, main game nonton youtube itu palingan.”* (Wawancara terhadap subjek berinisial K, pada tanggal 6 September 2021).

Berdasarkan hasil kedua wawancara pra-penelitian di atas terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perilaku prokrastinasi dan lebih memilih untuk memainkan *smartphone*, yaitu karena memang subjek malas, merasa terbebani dengan tugas yang diberikan dan juga subjek membayangkan sulitnya membuat tugas. Berbeda dengan memainkan *smartphone* yang dapat memberikan hiburan bagi subjek.

Dari pemaparan latar belakang masalah yang telah peneliti sampaikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Smartphone Addiction Dengan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, apakah ada

hubungan *smartphone addiction* dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

### C. Keaslian Penelitian

Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan terkait dengan hubungan *smartphone addiction* dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh :

1. Rindita Ratu Cinthia, Erin Ratna Kustanti (2017), dengan judul “Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015. Semakin tinggi konformitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah konformitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik pada mahasiswa.
2. Abdullah Syifa (2020), dengan judul “Intensitas Penggunaan *Smartphone*, Prokrastinasi Akademik, dan Perilaku *Phubbing* Mahasiswa”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap perilaku prokrastinasi akademik dan perilaku *phubbing* mahasiswa secara simultan ( $F=2,838; 0,026<0,05$ ), 2). Intensitas

penggunaan *smartphone* mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa sebesar ( $F=3,990$ ;  $0,022 < 0,05$ ), 3). Intensitas penggunaan *smartphone* mempengaruhi perilaku *phubbing* ( $F=4,511$ ;  $0,013 < 0,05$ ).

3. Penelitian yang dilakukan Selma Ghaida (2020), dengan judul “Pengaruh *Smartphone Addiction* Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa UNJ. Pengaruh variabel *smartphone addiction* terhadap variabel prokrastinasi akademik dalam penelitian ini adalah sebesar 9,5% dan 90,5% lainnya adalah kontribusi faktor lain terhadap variabel prokrastinasi akademik. Persamaan regresi pun menunjukkan nilai positif pada koefisien regresi, yang menunjukkan pengaruh *smartphone addiction* yang bersifat positif terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *smartphone addiction* pada mahasiswa, maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademiknya.

Dari ketiga penelitian sebelumnya yang sudah dijelaskan diatas mengenai *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik, yang menjadi perbedaan dari ketiga penelitian diatas dengan penelitian ini adalah peneliti lebih memfokuskan masalah pada hubungan *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik, lokasi penelitian yang berbeda dan juga subjek atau responden dalam penelitian ini berbeda yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan *smartphone addiction* dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai penambah informasi dan wawasan bagi peneliti, dan juga kepada mahasiswa terutama mahasiswa pada bidang ilmu Psikologi, khususnya mengenai hubungan *smartphone addiction* dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelajaran bagi mahasiswa khususnya agar mampu untuk terhindar dari *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik yang tentunya dapat menyebabkan dampak buruk bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikannya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Prokrastinasi Akademik**

##### **1. Pengertian Prokrastinasi Akademik**

Steel (2002) menyebutkan istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin *procrastination* yang berawalan kata “*pro*” yang memiliki arti mendorong maju atau bergerak maju dan dengan akhiran “*crastinus*” yang memiliki arti keputusan hari esok, yang jika digabungkan memiliki arti “menangguhkan” atau “menunda sampai hari berikutnya”.

Menurut Tuckman (dalam Setiawan & Faradina, 2018) prokrastinasi adalah suatu kecenderungan individu yang dengan secara sadar menunda atau melakukan penghindaran penuh terhadap suatu tugas. Menurut Glenn (dalam Ghufon & Risnawita, 2017) perilaku prokrastinasi berkaitan dengan berbagai sindrom-sindrom psikiatri. Individu yang melakukan prokrastinasi biasanya juga memiliki tidur yang tidak sehat, memiliki depresi yang kronis, penyebab stress, dan penyebab-penyebab penyimpangan psikologis lainnya.

Menurut Watson (dalam Ghufon & Risnawita, 2017) anteseden perilaku prokrastinasi berkaitan dengan rasa ketakutan akan sebuah kegagalan, tidak menyukai tugas-tugas yang diberikan, menentang dan melawan kontrol. Juga memiliki sifat ketergantungan dan kesulitan dalam membuat suatu keputusan.

Menurut Silver (dalam Ghufon & Risnawita, 2017) seseorang yang melakukan perilaku prokrastinasi tidak berniat untuk menghindari atau tidak

mau tahu dengan tugas yang dihadapi. Namun, mereka hanya menunda-nunda dalam mengerjakannya sehingga menghabiskan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas. Penundaan tersebut mengakibatkan seseorang gagal menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

Ellis dan Knaus (dalam Ghufron & Risnawita, 2017) menyatakan bahwa perilaku prokrastinasi adalah suatu kebiasaan menunda-nunda yang tidak bertujuan dan suatu proses dalam menghindari tugas yang sebenarnya tidak perlu untuk dilakukan. Namun hal tersebut terjadi karena adanya ketakutan untuk gagal dan adanya pandangan individu bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan benar. Perilaku menunda-nunda yang telah menjadi respons tetap atau telah menjadi kebiasaan dapat dipandang sebagai suatu trait prokrastinasi.

Menurut McCloskey dan Scielzo (dalam Pradana & Putri, 2019) perilaku prokrastinasi akademik mengacu pada suatu kecenderungan individu untuk mengesampingkan atau menunda-nunda suatu kegiatan dan suatu perilaku yang terkait dengan sekolah. Perilaku prokrastinasi akademik dapat terjadi pada individu yang tengah menempuh pendidikan dari semua usia, entah individu tersebut sedang berada di tingkat sekolah dasar ataupun sedang mengejar jenis pencapaian atau gelar dalam suatu pendidikan tertentu.

Menurut Ferrari, Jhonson dan Mc Cown (dalam Setiawan & Faradina, 2018) perilaku prokrastinasi yang terjadi pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir disebut juga dengan prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik adalah suatu jenis penundaan yang dilakukan individu pada jenis tugas-tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik.

Pada kalangan ilmuwan, istilah prokrastinasi digunakan untuk menunjukkan suatu kecenderungan akan perilaku menunda-nunda dalam penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Istilah prokrastinasi pertama kali digunakan oleh Brown dan Holzman (dalam Ghufroon & Risnawita, 2017).

Burka dan Yuen (dalam Ghufroon & Risnawita, 2017) menyebutkan, bahwa ada aspek irasional yang dimiliki oleh individu prokrastinator. Individu prokrastinator mempunyai suatu pandangan bahwa suatu tugas harus diselesaikan dengan cara yang sempurna sehingga individu tersebut merasa lebih aman jika tidak mulai menyelesaikan tugas dengan segera. Karena jika segera mengerjakan tugas, individu akan mempunyai pandangan akan menghasilkan sesuatu yang kurang maksimal. Dengan kata lain, suatu penundaan yang dikategorikan sebagai perilaku prokrastinasi adalah jika penundaan tersebut sudah merupakan suatu kebiasaan atau pola yang menetap yang selalu dilakukan individu ketika sedang menghadapi suatu tugas dan penundaan tersebut diakibatkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional dalam memandang suatu tugas. Prokrastinator sebenarnya sadar sedang menghadapi tugas-tugas yang penting dan juga bermanfaat (sebagai tugas primer). Namun, dengan sengaja menunda-nunda secara repetitif (kompulsif), hingga muncul suatu perasaan tidak nyaman, cemas, dan merasa bersalah dalam dirinya.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik**

Menurut Burka dan Yuen (dalam Pradinata & Susilo, 2016) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat diklarifikasikan menjadi 2 bentuk, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang turut mempengaruhi terjadinya perilaku prokrastinasi akademik. Faktor internal ini meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat di luar seseorang yang turut mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik. Faktor eksternal ini meliputi gaya pengasuhan dan juga kondisi lingkungan

Ferrari, Jhonson dan Mc Cown (dalam Ghuftron & Risnawita, 2017) mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku prokrastinasi akademik menjadi dua bentuk yaitu :

a. Faktor Internal

1). Kondisi Fisik Individu, faktor dari dalam diri seseorang yang memengaruhi perilaku prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan. Seseorang yang sedang merasa fatigue atau kelelahan memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku prokrastinasi yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak. Perilaku prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan psikologis yang irasional seseorang pada dirinya sendiri. Namun disebutkan bahwa tingkat inteligensi tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi akademik seseorang.

- 2). Kondisi Psikologis Individu Trait, kepribadian yang memengaruhi prokrastinasi adalah regulasi diri, motivasi, dan kontrol diri. seseorang dengan trait kepribadian tersebut dalam tingkat yang rendah cenderung untuk memiliki perilaku prokrastinasi. Kecemasan dalam suatu hubungan sosial yang tinggi pun dapat berkontribusi terhadap perilaku prokrastinasi.

b. Faktor Eksternal

- 1). Gaya Pengasuhan Orang Tua, pengasuhan otoriter ayah dapat menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian yaitu anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan untuk melakukan penghindaran dari perilaku prokrastinasi menyebabkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan serupa.
- 2). Kondisi Lingkungan, perilaku prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada kondisi lingkungan yang rendah pengawasan dibandingkan pada lingkungan yang penuh dengan pengawasan. Tingkat di sekolah dan lokasi sekolah (desa atau kota) tidak memengaruhi tingkat perilaku prokrastinasi akademik individu.

Bernard (dalam Ulum, 2016) mengemukakan ada 10 faktor mengapa individu melakukan perilaku prokrastinasi yaitu :

a. Kecemasan (*Anxiety*)

Bernard menyatakan bahwa kecemasan yang dialami oleh individu dipengaruhi oleh *stressful attitude* individu tersebut. *Stressful attitude*

merupakan suatu sikap dan kognisi individu akan suatu kejadian yang mereka alami. Individu cenderung menilai bahwa ketika situasi-situasi yang dihadapinya membawa ancaman dan berpotensi menimbulkan stres bagi dirinya. Hal ini dapat mengakibatkan respon emosional individu berupa kecemasan yang meningkat. Bernard menyatakan semakin tinggi tingkat kecemasan yang dialami individu maka semakin tinggi pula kecenderungannya untuk melakukan perilaku prokrastinasi.

b. Pencelaan terhadap diri sendiri (*self-depreciation*)

Bernard (1991) menyatakan bahwa perilaku prokrastinasi terdapat pada beberapa individu yang memiliki kecenderungan *self-depreciation* berpotensi lebih tinggi untuk menjadi seorang prokrastinator dibandingkan individu lain. Individu dengan *self-depreciation* tinggi mudah menyalahkan diri sendiri dalam hal-hal yang bahkan tidak terlalu penting. Ketika ada sesuatu hal-hal yang sedikit saja berjalan dengan tidak semestinya, individu ini cenderung untuk menyalahkan dirinya sendiri walaupun hal tersebut tidak terlalu penting. Individu dengan *self-depreciation* juga mengalami kesulitan dalam menyusun suatu rencana dan arah tujuan dalam hidupnya. Saat individu tersebut melakukan prokrastinasi, dia akan merasa semakin tidak yakin dengan dirinya sendiri dan hal ini akan semakin mempersulitnya dalam melakukan kegiatannya.

c. Rendahnya toleransi terhadap ketidak-nyamanan (*low discomfort tolerance*)

Ketika menghadapi suatu tugas-tugas yang sulit ataupun membosankan sebagian orang menjadi sangat tertekan dalam mengerjakannya, sementara

beberapa orang lainnya tidak menganggap hal tersebut sebagai suatu hal yang dapat membuat dirinya sangat tertekan. Individu yang lebih mudah dalam mengalami frustrasi dan memiliki toleransi terhadap rasa ketidaknyamanan yang ditimbulkan akan lebih rendah melakukan perilaku prokrastinasi dibandingkan dengan orang lain saat menghadapi *stressor* yang sama disebut Bernard (1991). Individu dengan *sensation-sensitive* ini terbiasa untuk menghindari dan menarik diri dari tugas-tugas yang dapat menimbulkan frustrasi padanya.

d. Pencari kesenangan (*pleasure-seeking*)

Individu dengan *pleasure-seeking* yang tinggi menolak untuk mengorbankan kesenangannya walaupun dalam mengerjakan suatu tugas yang penting.

e. Tidak terarturnya waktu (*time disorganization*)

Individu dapat melakukan perilaku prokrastinasi karena tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengerjakannya, namun dapat pula disebabkan karena terlalu banyak waktu yang terbuang dengan sia-sia.

f. Tidak teraturnya lingkungan (*environmental disorganization*)

Lingkungan yang terlalu berisik dan terlalu banyak menimbulkan gangguan akan mengakibatkan sulitnya individu dalam berkonsentrasi sehingga dapat membuat individu melakukan perilaku prokrastinasi dalam melakukan pekerjaannya. Lingkungan (ruangan) yang berantakan seperti

dokumen-dokumen tugas yang tidak rapi juga dapat menimbulkan perilaku prokrastinasi pada individu.

g. Pendekatan yang lemah terhadap tugas (*poor task approach*)

Bila individu tidak mengerti bagaimana cara untuk memulai mengerjakan suatu tugas yang diberikan kepadanya maka hal ini dapat membuat individu tersebut menunda atau melakukan perilaku prokrastinasi dalam mengerjakan tugas tersebut.

h. Kurangnya pernyataan yang tegas (*lack of assertion*)

Individu yang sulit untuk mengatakan “tidak” atau sulit untuk menolak permintaan dari orang lain akan membuat individu tersebut melakukan prokrastinasi terhadap pekerjaannya, walaupun sebenarnya individu tersebut tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan permintaan orang lain karena harus mengerjakan pekerjaannya sendiri.

i. Permusuhan terhadap orang lain (*hostility with others*)

Perilaku prokrastinasi dapat juga didorong oleh faktor kemarahan individu terhadap orang lain. Ketika individu sedang bermusuhan dengan orang lain individu cenderung menolak untuk bekerja sama dengan orang tersebut ataupun melakukan prokrastinasi terhadap tugas yang diperintahkan padanya oleh orang tersebut.

j. Stres dan kelelahan (*stress and tired*)

Ketika individu sedang stres dan merasa kelelahan seringkali dapat menimbulkan kecenderungan pada individu untuk melakukan prokrastinasi terhadap tugasnya.

### 3. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik

Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik menurut Ferrari, Jhonson dan Mc Cown (dalam Zuraida, 2017) mengemukakan bahwa, perilaku prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati, ciri-ciri tersebut yaitu:

#### a. *Perceived time*

Individu yang cenderung melakukan perilaku prokrastinasi adalah orang-orang yang gagal dalam menepati tenggat waktu atau batas waktu yang telah individu tersebut tetapkan. Mereka menitik beratkan pandangannya pada masa sekarang dan tidak mempertimbangkan akan masa yang akan mendatang. Individu yang melakukan perilaku prokrastinasi tahu bahwa tugas yang sedang dihadapinya harus dengan segera diselesaikan, namun ia menunda-nunda untuk mengerjakannya atau menunda menyelesaikannya di saat sedang melakukan pekerjaannya tersebut. Hal ini mengakibatkan individu tersebut gagal memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas.

#### b. *Intention-action*

Celah antara keinginan dan tindakan Perbedaan antara keinginan dengan tindakan nyatanya hal ini terwujud pada kegagalan mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas akademik walaupun seorang mahasiswa tersebut mempunyai suatu keinginan untuk mengerjakannya. Mahasiswa dengan perilaku prokrastinasi memiliki kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tenggat waktu. Mahasiswa tersebut mungkin telah merencanakan

untuk mengerjakan suatu tugas pada waktu yang telah ia tetapkan sendiri, namun saat waktunya telah tiba mahasiswa tersebut tidak juga melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang telah direncanakannya sebelumnya sehingga mengakibatkan keterlambatan atau bahkan kegagalan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

*c. Emotional distress*

Adanya perasaan cemas pada prokrastinator. Perilaku prokrastinasi akan membawa perasaan tidak nyaman pada prokrastinator, dampak negatif dari perilaku prokrastinasi memicu kecemasan dalam diri prokrastinator. Pada mulanya prokrastinator merasa tenang karena memang merasa bahwa waktu yang dimiliki masih banyak. tanpa terasa waktu sudah hampir habis, hal tersebut mengakibatkan mereka merasa cemas karena belum menyelesaikan tugas.

*d. Perceived ability*

Keraguan terhadap kemampuan diri. Walaupun prokrastinasi tidak berhubungan dengan kemampuan kognitif individu, namun keragu-raguan terhadap kemampuan diri, dapat menyebabkan individu melakukan perilaku prokrastinasi. Hal ini ditambah dengan rasa takut terhadap kegagalan menyebabkan individu menyalahkan dirinya sebagai seseorang yang tidak mampu, demi menghindari munculnya dua perasaan tersebut maka individu cenderung menghindari tugas-tugas sekolah karena rasa takut akan pengalaman kegagalan.

Menurut Tuckman (dalam Sutriyono, Riyani & Prasetya, 2012) terdapat 3 aspek prokrastinasi yaitu:

a. *Tendency to delay or put off doing things*

Merupakan kecenderungan untuk menyalahgunakan waktu dalam menyelesaikan tugas yang perlu diprioritaskan demi melakukan hal-hal lain yang kurang penting.

b. *Tendency to have difficulty doing unpleasant things and when possible to avoid or circumvent the unpleasantness*

Melakukan penghindaran terhadap sesuatu yang tidak disukai. Hal ini merupakan ketidakinginan individu ketika mengerjakan hal-hal yang tidak disukainya dalam suatu tugas yang harus dikerjakannya tersebut, jika memungkinkan individu tersebut akan menghindari hal-hal yang tidak menyenangkan baginya.

c. *Tendency to blame others for one's own plight*

Merupakan kecenderungan untuk menyalahkan orang lain atas penderitaan yang menimpa diri individu tersebut dalam mengerjakan sesuatu yang ditundanya.

## **B. *Smartphone Addiction***

### **1. *Pengertian Smartphone Addiction***

Kwon, Kim, Cho dan Yang, (2013) mengatakan bahwa istilah *smartphone addiction* adalah sebagai suatu perilaku keterikatan atau kecanduan terhadap *smartphone* yang dapat mengakibatkan terjadinya

permasalahan sosial seperti menarik diri, dan juga kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap individu.

Park dan Lee (dalam Karuniawan & Cahyanti, 2013) mengatakan bahwa *smartphone addiction* adalah suatu perilaku penggunaan ponsel atau *smartphone* secara berlebihan yang dapat dianggap sebagai suatu gangguan kontrol impulsif yang tidak memabukkan dan mirip dengan judi patologis (ketidakmampuan seseorang dalam menahan untuk berjudi dan dapat mengakibatkan konsekuensi pribadi atau sosial).

Chiu (dalam Karuniawan & Cahyanti, 2013) mengatakan bahwa *smartphone addiction* adalah suatu kecanduan yang memiliki resiko lebih rendah dari pada kecanduan alkohol ataupun kecanduan obat-obatan. Suatu perilaku dapat dikatakan sebagai perilaku kecanduan apabila individu tidak dapat mengontrol keinginannya dan dapat mengakibatkan dampak yang negatif pada diri individu tersebut Yuwanto (dalam Karuniawan & Cahyanti, 2013).

Young (dalam Karuniawan & Cahyanti, 2013) mengatakan bahwa *smartphone addiction* dan *internet addiction* adalah hal yang sama, ketika suatu individu tidak dapat mengontrol dan ketergantungan pada penggunaan teknologi berbasis internet. Walsh dkk, (2011) mengatakan bahwa proses psikologis yang berbeda dapat mendukung seberapa sering individu menggunakan ponsel (*smartphone*) mereka dan sejauh mana keterlibatan mereka dengan *smartphone* mereka.

Berdasarkan beberapa pengertian *smartphone addiction* di atas dapat disimpulkan bahwa *smartphone addiction* merupakan sebuah ketergantungan

atau kecanduan individu terhadap *smartphone* yang dapat mengakibatkan dampak buruk bagi individu seperti kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

## **2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Smartphone Addiction***

Faktor penyebab terjadinya *smartphone addiction* menurut Yuwanto (dalam Irnawaty & Agustang, 2019) terbagi atas empat faktor yaitu:

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal terdiri dari faktor-faktor yang menggambarkan karakteristik individu. Tingkat *sensation-seeking* yang tinggi pada individu (individu yang mempunyai tingkat *sensation-seeking* yang tergolong tinggi cenderung lebih mudah mengalami kebosanan dalam suatu aktivitas yang sering dilakukannya), tingkat *self-esteem* yang rendah, kepribadian ekstraversi yang tinggi pada individu, tingkat kontrol diri yang rendah, kebiasaan menggunakan *smartphone* yang tinggi, tingkat *expectancy effect* yang tinggi, dan juga tingkat kesenangan pribadi yang tinggi dapat menjadi perkiraan suatu kerentanan individu dalam mengalami kecanduan *smartphone*.

### **2. Faktor Situasional**

Faktor situasional terdiri dari faktor-faktor penyebab yang mengarah pada penggunaan *smartphone* sebagai alat yang mengakibatkan individu merasa nyaman secara psikologis ketika menghadapi suatu situasi yang tidak nyaman. Seperti saat mengalami tingkat stres yang tinggi, saat sedang merasa sedih, merasa kesepian, merasa cemas, mengalami kebosanan dalam belajar,

dan *leisure boredom* (ketika mengalami waktu luang namun tidak ada yang dilakukan, sehingga tidak mampu memuaskan secara psikologis dalam mengisi waktu luang tersebut) dapat menjadi penyebab kecanduan *smartphone*.

c. Faktor sosial

Faktor sosial terdiri dari faktor penyebab kecanduan *smartphone* sebagai alat untuk berinteraksi dan menjaga kontak dengan orang lain. Faktor ini terdiri dari *mandatory behavior* dan *connected presence* yang tinggi. *Mandatory behavior* adalah suatu perilaku yang bukan berasal dari kemauan sendiri untuk memuaskan kebutuhan berinteraksi yang distimulasi atau didorong dari orang lain. *Connected presence* adalah suatu perilaku yang berasal dari dalam diri individu saat berinteraksi dengan orang lain.

d. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu, faktor ini terkait dengan tingginya paparan media tentang *smartphone* dan fasilitasnya.

Faktor-Faktor menurut Walsh dkk, (dalam Aulyah & Isrofin, 2020), menjelaskan beberapa faktor yang menyebabkan *smartphone addiction* yaitu:

a. *Self gratification*

Penggunaan *smartphone* karena dapat menghibur diri atau dengan kata lain karena kepuasan pribadi dengan tujuan untuk membuat individu merasa nyaman. Individu akan mengulang-ulang perilaku yang dapat mendatangkan kepuasan bagi dirinya.

b. *Social gratification*

Faktor *social gratification* merupakan penggunaan *smartphone* sebagai alat untuk menjaga kontak dengan orang lain. Kemajuan teknologi *smartphone* memungkinkan suatu individu untuk berkomunikasi tanpa harus menemui atau bertatap muka secara langsung dengan orang lain. Aktivitas komunikasi dengan *smartphone* yang dilakukan secara terus menerus dapat mengakibatkan individu mengalami kecanduan *smartphone*.

### 3. Aspek-Aspek Smartphone Addiction

Menurut Lin dkk, (dalam Simangunsong & Sawitri, 2014) terdapat 4 aspek *smartphone addiction*, yaitu

a. *Compulsive behavior*

Perilaku kompulsif menunjukkan bahwa perilaku dalam menggunakan *smartphone* secara kompulsif tidak dapat dihentikan walaupun individu tersebut sadar akan konsekuensi negatif yang dapat ditimbulkan. Perilaku ini terus diulangi walaupun penggunaanya sadar terhadap dampak negatif yang dapat ditimbulkan jika menggunakan *smartphone* secara berlebihan. Individu tersebut akan terus menggunakan *smartphone* meskipun individu tersebut merasa terganggu setiap harinya.

b. *Functional impairment*

Penggunaan *smartphone* secara berlebihan dapat mengakibatkan terganggunya fungsi dalam kehidupan penggunaanya. Menggunakan *smartphone* secara berlebihan dapat mengakibatkan permasalahan fisik atau psikologis yang terus berlanjut atau berulang. Misalnya, menggunakan

*smartphone* dalam situasi yang berbahaya secara fisik (saat berkendara atau menyebrangi jalan), atau memiliki dampak negatif lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga, penggunaan *smartphone* secara berlebihan dapat mengakibatkan gangguan dalam hal hubungan sosial dan dapat menurunkan prestasi.

c. *Withdrawal*

Timbulnya kegelisahan jika tidak sedang menggunakan *smartphone*, munculnya suatu perasaan ingin menggunakan *smartphone* lagi ketika sudah berhenti menggunakannya, individu selalu memikirkan *smartphone* jika sedang tidak menggunakannya, tidak berhenti-henti menggunakan *smartphone* dan mudah tersinggung apabila diganggu saat sedang menggunakan *smartphone*.

d. *Tolerance*

Individu pengguna *smartphone* akan meningkatkan waktu penggunaan terhadap *smartphone* sesuai dengan yang diinginkan individu tersebut. Meskipun individu mencoba membatasi waktu dalam menggunakan *smartphone* individu akan selalu gagal dan justru malah meningkatkan waktu menggunakan *smartphone* sesuai dengan yang diinginkannya.

Kwon, Kim, Cho dan Yang, (2013) mengatakan bahwa terdapat enam aspek yang menjadi gejala dari *smartphone addiction*, yakni:

a. *Daily-life Disturbance*

Gangguan yang terjadi dalam keseharian termasuk sulit berkonsentrasi di dalam kelas atau di tempat kerja, merasakan pusing dan pandangan kabur, merasa sakit pada bagian lengan dan pada leher bagian belakang, kesulitan tidur, dan melewatkan rencana mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan.

b. *Positive Anticipation*

Individu pengguna *smartphone* akan merasa senang ketika dapat mengurangi stress dengan cara menggunakan *smartphone* dan akan merasakan kesepian ketika dirinya sedang tidak menggunakan *smartphone*. Hal ini terjadi dikarenakan bagi rata-rata penggunanya, *smartphone* tidak hanya dipandang sebagai alat telekomunikasi saja, namun sudah dianggap sebagai teman karena memang menyenangkan, dapat mengurangi rasa lelah dan resah, juga membuat mereka merasa aman.

c. *Withdrawal*

Individu pengguna *smartphone* menarik diri dari lingkungan sekitar mereka. Mereka menjadi tidak sabaran, sulit diatur, dan juga tidak dapat diganggu oleh orang lain ketika individu tersebut sedang menggunakan *smartphone*.

d. *Cyberspace-oriented relationship*

Individu pengguna *smartphone* memiliki hubungan yang berorientasi pada internet. Individu merasa bahwa hubungan kedekatannya dalam pertemanan ataupun kekeluargaan dengan orang-orang yang ditemukan

melalui *smartphone* lebih intim dibandingkan dengan hubungannya di dunia nyata.

e. *Overuse*

Penggunaan *smartphone* secara berlebihan termasuk suatu penggunaan yang tidak terkontrol. Individu pun lebih memilih untuk meminta pertolongan ataupun bantuan orang-orang melalui *smartphone*, selalu sedia *charger*, dan akan merasakan dorongan-dorongan untuk menggunakan *smartphone* lagi ketika setelah selesai menggunakannya.

f. *Tolerance*

Toleransi dalam hal ini didefinisikan sebagai usaha individu untuk berhenti menggunakan *smartphone* namun individu tersebut selalu gagal.

### C. Mahasiswa

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia mahasiswa adalah individu yang sedang belajar di suatu perguruan tinggi. Mahasiswa adalah suatu golongan dari masyarakat yang memiliki dua sifat, yaitu manusia muda dan calon intelektual, sebagai calon individu yang intelektual, mahasiswa harus mampu dalam berfikir kritis terhadap kenyataan sosial yang terjadi. Sedangkan sebagai manusia muda, mahasiswa seringkali untuk tidak mengukur resiko yang akan dihadapinya. Mahasiswa dalam perkembangannya tergolong pada remaja akhir yang berada dari rentang usia 18 tahun sampai 21 tahun. Rentang usia ini berada dalam tahap perkembangan dari remaja menuju dewasa awal.

Perkembangan individu dalam tahap remaja akhir menuju dewasa awal ditandai dengan pencarian individu terhadap identitas diri, adanya pengaruh dari lingkungan, mulai membuat keputusan terhadap pilihan akan suatu pekerjaan atau karirnya. Lebih lanjut, mahasiswa adalah individu yang sedang belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantap, dimana di dalam menjalani serangkaian perkuliahan kemampuan mahasiswa itu sendiri sangat berpengaruh, karena pada kenyataannya diantara mahasiswa ada beberapa mahasiswa yang sudah mulai untuk bekerja dan sebagian mahasiswa disibukkan oleh kegiatan organisasi kemahasiswaan Burhanuddin (dalam Kasmawati, 2017).

#### **D. Hubungan *Smartphone Addiction* dengan Prokrastinasi Akademik**

Sebagai seorang mahasiswa yang tengah belajar di suatu perguruan tinggi tentunya mahasiswa akan banyak menghadapi tuntutan-tuntutan yang wajib di lakukan seperti tugas-tugas akademik dan tidak jarang terlihat saat ini telah banyak mahasiswa yang memang melakukan perilaku prokrastinasi. Menurut Tuckman (dalam Setiawan & Faradina, 2018), prokrastinasi adalah suatu kecenderungan individu yang dengan secara sadar menunda atau melakukan penghindaran penuh terhadap suatu tugas.

Sering kali mahasiswa menunda-nunda ketika menghadapi tugas-tugas yang harus dilakukan karena memang beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya mahasiswa tersebut, salah satu faktor yang dapat mengakibatkan mahasiswa melakukan perilaku prokrastinasi akademik yaitu *pleasure-seeking*. Menurut Bernard (dalam Ulum, 2016) individu dengan

*pleasure-seeking* yang tinggi menolak untuk mengorbankan kesenangannya walaupun dalam mengerjakan suatu tugas yang penting.

Pada saat ini banyaknya kesenangan yang bisa diperoleh di dalam *smartphone* tentu dapat menjadi suatu opsi bagi mahasiswa yang memang mencari kesenangan ataupun melakukan *pleasure-seeking* di dalam penggunaan *smartphone*. Menurut Panji (2014) penggunaan *smartphone* pada dasarnya didorong oleh tiga hal yaitu untuk mengakses internet untuk mencari informasi, untuk terhubung dengan teman, dan sebagai sarana hiburan.

Namun selain beberapa kemudahan dan manfaat yang ditawarkan terdapat juga dampak negatif yang dapat terjadi didalam penggunaan *smartphone*, yaitu penggunaan *smartphone* secara berlebihan, penggunaan *smartphone* secara berlebihan dapat menyebabkan terjadinya *smartphone addiction* atau kecanduan terhadap *smartphone* (Ithnain, Ghazali & Jafaar, 2018).

*Smartphone addiction* adalah suatu bentuk ketergantungan atau kecanduan terhadap *smartphone* yang memungkinkan terjadinya permasalahan sosial seperti menarik diri dan kesulitan dalam melakukan kegiatan sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls pada diri seseorang (Kwon, Kim, Cho & Yang, 2013).

## **E. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha: Terdapat hubungan antara *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Ho: Tidak Terdapat hubungan antara *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu :

1. Variabel bebas (X) : *Smartphone Addiction*
2. Variabel terikat (Y) : Prokrastinasi Akademik

#### **B. Definisi Operasional**

##### **1. *Smartphone Addiction***

Kwon, Kim, Cho dan Yang, (2013) mengatakan bahwa istilah *smartphone addiction* adalah sebagai suatu perilaku keterikatan atau kecanduan terhadap *smartphone* yang dapat mengakibatkan terjadinya permasalahan sosial seperti menarik diri, dan juga kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap individu.

Dalam penelitian ini *smartphone addiction* akan diukur menggunakan aspek-aspek *smartphone addiction* menurut Kwon, Kim, Cho dan Yang, (2013). *Daily-life Disturbance, Positive Anticipation, Withdrawal, Cyberspace-oriented relationship, Overuse, Tolerance.*

##### **2. Prokrastinasi Akademik**

Menurut Ferrari dkk, (dalam Setiawan & Faradina, 2018) prokrastinasi akademik adalah suatu jenis penundaan yang dilakukan individu pada jenis tugas-tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik.

Perilaku prokrastinasi yang terjadi pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir disebut juga dengan prokrastinasi akademik.

Dalam penelitian ini prokrastinasi akademik diukur menggunakan aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut Ferrari dkk, (dalam Zuraida, 2017) yaitu: *Perceived time, Intention-action, Emotional distress, Perceived ability*.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016) populasi merupakan keseluruhan unit yang diteliti. Populasi berupa kumpulan individu yang karakteristiknya telah ditetapkan oleh peneliti. Untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang berjumlah 273 orang. Data ini diperoleh langsung dari civitas akademik pada tahun 2020.

#### **2. Sampel**

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016) sampel adalah bagian kecil yang diambil dari populasi berdasarkan prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasinya berdasarkan jumlah dan karakteristik populasi yang ada. Sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili populasi yang ada).

Dalam penelitian ini, perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5 % sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Ket :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan maksimal dalam pengambilan sampel yang telah ditetapkan (5%)

Maka:

$$n = \frac{273}{1+273(5\%)^2}$$

$$n = \frac{273}{1+273(0,0025)}$$

$$n = \frac{273}{1+0,6825}$$

$$n = \frac{273}{1,6825}$$

$$n = 162.258544$$

$$n = 162$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 162 dari total 273 mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Teknik pengambilan partisipan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi anggota sampel dengan metode *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel

secara acak pada populasi tanpa memperhatikan strata yang ada terhadap populasi tersebut. Cara tersebut dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2015).

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode yang peneliti gunakan untuk pengumpulan data dengan jenis kuantitatif adalah metode skala. Dalam hal ini, subjek akan diminta untuk merespon sejumlah pernyataan tertulis yang sesuai dengan dirinya berdasarkan alternatif pilihan jawaban yang tersedia. Tujuannya untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu untuk diteliti.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* yang terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban dan akan disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Bobot penilaian untuk *favorable* adalah : SS (Sangat Sesuai) = 4, S (Sesuai) = 3, TS (Tidak Sesuai) = 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 1. Sedangkan bobot penilaian untuk *unfavorable* adalah : SS (Sangat Sesuai) = 1, S (Sesuai) = 2, TS (Tidak Sesuai) = 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 4 (Sugiyono, 2015).

##### **1. Skala *Smartphone Addiction***

*Smartphone addiction* akan diukur menggunakan aspek-aspek *smartphone addiction* menurut Kwon, Kim, Cho dan Yang (2013). *Daily-life Disturbance, Positive Anticipation, Withdrawal, Cyberspace-oriented relationship, Overuse, Tolerance*. Skala *smartphone addiction* terdiri dari 60 aitem yang masing-masing memiliki alternatif pilihan jawaban SS, S, TS, dan

STS. Berikut dirumuskan kisi-kisi instrumen *smartphone addiction* berdasarkan aspek yang ada.

**Tabel 1**  
**Blue Print Skala Smartphone Addiction**

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		Fav	Unfav		
1	<i>Daily-life Disturbance</i>	5	5	10	16,6%
2	<i>Positive Anticipation</i>	5	5	10	16,6%
3	<i>Withdrawal</i>	5	5	10	16,6%
4	<i>Cyberspace-oriented relationship</i>	5	5	10	16,6%
5	<i>Overuse</i>	5	5	10	16,6%
6	<i>Tolerance</i>	5	5	10	16,6%
		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

## 2. Skala Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik diukur menggunakan aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut Ferrari dkk (dalam Zuraida, 2017), yaitu aspek *Perceived time*, *Intention-action*, *Emotional distress*, *Perceived ability*. Skala prokrastinasi akademik terdiri dari 40 aitem yang masing-masing memiliki alternatif pilihan jawaban SS, S, TS, dan STS. Berikut dirumuskan kisi-kisi instrumen *smartphone addiction* berdasarkan aspek yang ada

**Table 2**  
**Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik**

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		Fav	Unfav		
1	<i>Perceived time</i>	5	5	10	25%
2	<i>Intention-action</i>	5	5	10	25%
3	<i>Emotional distress</i>	5	5	10	25%
4	<i>Perceived ability</i>	5	5	10	25%
		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan akan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes berdasarkan analisis rasional atau *professional judgement*. Dalam penelitian ini yang menjadi panel ahli yang berkompeten atau *professional judgement* adalah dosen pembimbing. Pengujian validitas berdasarkan *professional judgement* maksudnya adalah menemukan jawaban sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur atau sejauh mana isi tes mencerminkan ciri atribut yang akan diukur (Azwar, 2014).

## **2. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dapat dipercaya. Artinya, hasil dari pengukuran dapat dipercaya jika pengukuran dalam beberapa kali terhadap kelompok subjek yang sama dan diperoleh hasil yang relatif sama. Jika ada perbedaan dari waktu ke waktu maka hasil dari pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan tidak reliabel. Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil skor yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2014). Reliabilitas menunjukkan sesuatu instrumen yang dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen dapat dipercaya dan reliabel yang tentunya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan formula *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) dengan bantuan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 23.0 *for windows*. Suatu aitem dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas  $> 0,7$  begitu pula sebaliknya.

## **F. Analisis Data**

Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari hubungan, maka data yang diperoleh akan diuji dengan syarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogrof Smirnov Test* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 23.0 *for windows*. Kaidah yang digunakan untuk menyetujui normalitas sebaran data adalah jika signifikansi  $p > 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi  $p < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal (Sugiyono, 2015).

### **2. Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu *smartphone addiction* dan variabel terikat yaitu prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai  $p < 0,05$ , tetapi jika  $p > 0,05$  maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linier (Sugiyono, 2015). Untuk mengetahui kedua variabel mempunyai hubungan yang linear, peneliti akan menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan

fasilitas komputer yaitu program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.0 for Windows.

### 3. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel dan juga untuk mengetahui bentuk hubungan dua variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 23.0 for windows.

**Tabel 3**

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 -0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Orientasi Kancah**

Orientasi kancah merupakan tahapan yang harus dilaksanakan sebelum melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengenal kancah penelitian yang lebih spesifik serta mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, guna mendapat informasi tentang fenomena-fenomena permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini mengenai Hubungan *Smartphone Addiction* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Sasaran penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

#### **1. Profil Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Psikologi merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Aceh, prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh mulai beroperasi dan menerima mahasiswa pertama kali setelah diterimanya izin operasional Penyelenggaraan Program Studi dari pemerintah melalui SK Mendiknas No. 3495/D/T/2004 Prodi Psikologi sudah terakreditasi BAN PT. Pada tahun 2021, Program studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh memenuhi syarat peringkat akreditasi **B** berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021. Akreditasi program studi ini berlaku sejak tanggal 3 Juni 2021 sampai dengan 3 Juni 2026.

## **2. Visi-Misi Fakultas Psikologi Unmuha**

### **a. Visi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Visi dari Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh adalah “Menjadi pusat pengembangan Psikologi yang berorientasi pada kesehatan mental dan masalah pendidikan anak dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan nilai islami di tingkat nasional pada tahun 2026”.

### **b. Misi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermoral dan berdaya saing tinggi
- 2) Melaksanakan penelitian psikologi yang berorientasi pada tuntutan dan kebutuhan masyarakat
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara profesional dalam bidang pelayanan psikologi
- 4) Menghasilkan sarjana psikologi yang berjiwa entrepreneurship serta berorientasi pada masalah psikologi di masyarakat

## **B. Persiapan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, beberapa persiapan yang matang dilakukan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan yang tidak diinginkan dalam proses penelitian. Persiapan penelitian dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara pada beberapa sasaran subjek penelitian di lokasi penelitian yang dituju. Setelah melakukan observasi dan wawancara awal, peneliti menyusun alat ukur yang akan digunakan dalam pengambilan data

penelitian, mengurus perizinan melakukan uji coba (*try out*) alat tes dan perizinan melakukan penelitian, selanjutnya melakukan proses penelitian hingga selesai.

### **1. Pengurusan Surat Izin Penelitian**

Peneliti memperoleh izin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nomor surat 009/UM.M6/F/2022 pada tanggal 03 Januari 2022. Surat tersebut ditujukan kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh untuk selanjutnya diberikan izin melakukan penelitian di Fakultas tersebut.

Peneliti juga memperoleh surat tanda telah melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nomor surat 014/UM/M6/KET/2022 pada tanggal 17 Januari 2022. Surat tersebut ditujukan kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di Fakultas tersebut.

### **2. Penyusunan Alat Ukur**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Smartphone Addiction* dan Prokrastinasi Akademik dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukur. Aitem skala *Smartphone Addiction* disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Kwon, Kim, Cho, & Yang, (2015) yang terdiri dari 60 aitem. Sedangkan aitem Prokrastinasi Akademik disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Ferrari, Jhonson, & McCown (dalam Zuraida, 2017) yang terdiri dari 40 aitem.

### C. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) hari. Uji coba skala penelitian ini dilakukan kepada 32 orang mahasiswa yang di[lilih secara acak. Selanjutnya penelitian skala dilakukan kepada 162 orang Mahasiswa yang berasal dari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang diambil secara acak.

Pembagian skala penelitian dilakukan secara daring dengan cara membuat kuesioner penelitian menggunakan *google form* dan membagikan *link google form* yang telah dibuat kepada 162 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Setelah skala terkumpul dan terisi, selanjutnya peneliti melakukan olah data menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 23.0 *for windows*.

Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan penelitian yaitu sewaktu penelitian ini dilaksanakan mahasiswa sedang libur kuliah akhir semester dan juga sedang dalam masa *Covid-19*, sehingga sebagian besar mahasiswa berada di kampung halaman masing-masing. Peneliti menyikapinya dengan meminta bantuan dari pihak komting dan juga teman-teman antar angkatan untuk meminta nomor *whatsapp* mahasiswa agar peneliti bisa membagikan *link* kuesioner penelitian menggunakan *google form* yang telah peneliti buat.

Hasil analisis uji coba yang diperoleh yaitu dari 60 aitem skala *Smartphone Addiction* yang disebarkan pada subjek penelitian hanya 23 aitem yang valid dan dari 40 aitem skala Prokrastinasi Akademik yang disebarkan hanya 19 aitem yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

#### **D. Hasil Penelitian**

##### **1. Uji Instrumen**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan pada sebuah aitem. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan *expert judgement* yaitu dosen pembimbing yang akan menilai dan menyarankan aitem-aitem yang akan diuji. Setelah peneliti menyusun dan memperbaiki aitem-aitem yang ada kemudian dosen pembimbing telah mengatakan bahwa aitem pada variabel tersebut valid maka dapat dilakukan penelitian.

###### **b. Diskriminasi Aitem Uji Coba**

Diskriminasi aitem dilakukan untuk melihat aitem yang gugur dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* di bawah 0,3 dan aitem dalam penelitian di atas 0,3 dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan aitem valid yang layak pakai pada *Smartphone Addiction* sebanyak 22 aitem dan yang gugur sebanyak 38 aitem. Hasil analisis data aitem skala *Smartphone Addiction* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala *Smartphone Addiction***  
**Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Daily-life Disturbance</i>	2, 4, 6, 8, 10	59, 57, 55, 53, 51	10
2	<i>Positive Anticipation</i>	12, 14, 16, 18, 20	49, 47, 45, 43, 41	10
3	<i>Withdrawal</i>	22, 24, 26, 28, 30	39, 37, 35, 33, 31	10
4	<i>Cyberspace-oriented Relationship</i>	32, 34, 36, 38, 40	29, 27, 25, 23, 21	10
5	<i>Overuse</i>	42, 44, 46, 48, 50	19, 17, 15, 13, 11	10
6	<i>Tolerance</i>	52, 54, 56, 58, 60	9, 7, 5, 3, 1	10
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>60</b>

**Ket : Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem yang tidak valid**

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala *Smartphone Addiction* Valid Gugur**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1	<i>Daily-life Disturbance</i>	4, 6, 10, 59, 55, 53	2, 8, 57, 51	10
2	<i>Positive Anticipation</i>	20, 47, 45, 43	2, 14, 16, 18, 49, 41	10
3	<i>Withdrawal</i>	24, 39, 35, 33, 31	22, 26, 28, 30, 37	10
4	<i>Cyberspace-oriented Relationship</i>	32, 29	36, 38, 40, 27, 25, 23, 21	10
5	<i>Overuse</i>	19, 17, 15	44, 46, 48, 50, 13, 11	10
6	<i>Tolerance</i>	52, 1	56, 58, 60, 9, 7, 5, 3	10
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>38</b>	<b>60</b>

Sedangkan untuk skala Prokrastinasi Akademik dari 40 aitem hanya tersisa 19 aitem dan 31 aitem lainnya gugur. Hasil analisis data aitem skala prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Prokrastinasi Akademik**  
**Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>ceived Time</i>	2, 4, 6, 8, 10	<b>1, 3, 5, 7, 9</b>	10
2	<i>ntion-action</i>	12, 14, 16, 18, 20	<b>11, 13, 15, 17, 19</b>	10
3	<i>ptional Distress</i>	<b>22, 24, 26, 28, 30</b>	21, <b>23</b> , 25, 27, 29	10
4.	<i>ceived Ability</i>	32, 34, 36, 38, 40	<b>31, 33, 35, 37, 39</b>	10
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

**Ket : Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem yang tidak valid**

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Prokrastinasi Akademik Valid Gugur**

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	<i>ceived Time</i>	2, 4, 6, 8, 10	1, 3, 5, 7, 9	10
2.	<i>ntion-action</i>	12, 14, 16, 18, 20	11, 13, 15, 17, 19	10
3.	<i>ptional Distress</i>	21, 25, 27	24, 26, 28, 29, 30, 23	10
4.	<i>ceived Ability</i>	2, 34, 36, 38, 40, 33	31, 35, 37, 39	10
<b>Total</b>		<b>19</b>	<b>21</b>	<b>40</b>

Setelah memilah aitem-aitem yang valid dan yang gugur, selanjutnya dilakukan penghapusan aitem yang gugur. Penghapusan aitem gugur tidak mengurangi perwakilan aspek dalam kisi-kisi yang telah disusun sebelumnya sehingga setiap pernyataan pada skala *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik tetap mewakili setiap aspek yang telah dirumuskan dalam kisi-kisi atau *blueprint*.

### c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien formula *Alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas dari skala *Smartphone Addiction* dengan jumlah 60 aitem menunjukkan hasil yang reliabel dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar

0,820. Setelah aitem yang tidak valid dibuang tersisa menjadi 22 aitem dengan koefisien reliabilitas naik hingga 0,903. Sedangkan hasil uji reliabilitas dari skala prokrastinasi akademik dengan jumlah 40 aitem menunjukkan hasil reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,846. Kemudian setelah aitem yang tidak valid dibuang tersisa menjadi 19 aitem dengan koefisien reabilitas naik hingga 0,903. Angka tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi sehingga skala *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan baik serta layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang**

Skala	Formula Alpha Cronbach	Jumlah
<i>Smartphone Addiction</i>	0,820	60
Prokrastinasi Akademik	0,846	40

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2022

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Aitem Tidak Valid Dibuang**

Skala	Formula Alpha Cronbach	Jumlah
<i>Smartphone Addiction</i>	0,903	22
Prokrastinasi Akademik	0,903	19

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2022

## 2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian

### a. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Populasi subjek penelitian adalah 273 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Penentuan jumlah subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dimana subjek diambil secara acak dalam populasi yang berjumlah 162 mahasiswa.

## b. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya, peneliti menjabarkannya dalam tabel berikut ini:

**Tabel 10**  
**Deskripsi Data Penelitian Penelitian Statistik**

	<i>Smartphone Addiction</i>	Prokrastinasi Akademik
l	162	162
ing	0	0
n	49,15	39,52
Deviation	5,262	8,760
mum	37	19
mum	61	62
	7963	6403

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2022

Kategori skor *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dibagi kedalam tiga kategori rendah, sedang dan tinggi. Untuk menentukan ketiga kategori tersebut, peneliti menggunakan rumus (Azwar, 2014), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < (\bar{X} - 1.SD)$$

$$\text{Sedang} = X < (\bar{X} - 1.SD) \leq X < (\bar{X} + 1.SD)$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{X} + 1.SD) \leq X$$

### 1) *Smartphone Addiction*

$$\text{Rendah} = X < 49 - 1.5)$$

$$= X < 44$$

$$\text{Sedang} = (49 - 1.5) \leq X (44 + 1.5)$$

$$= 44 \leq X < 49$$

$$\text{Tinggi} = (44 + 1.5) \leq X$$

$$= 49 \leq X$$

## 2) Prokrastinasi Akademik

$$\text{Rendah} = X < 39 - 1.8)$$

$$= X < 31$$

$$\text{Sedang} = (39 - 1.8) \leq X (31 + 1.8)$$

$$= 31 \leq X < 39$$

$$\text{Tinggi} = (31 + 1.8) \leq X$$

$$= 39 \leq X$$

Berdasarkan deskripsi di atas, maka rentang frekuensi deskripsi data penelitian *smartphone addiction* diperoleh rendah (37-43), sedang (44-48) dan tinggi (49-61). Sedangkan untuk prokrastinasi akademik diperoleh nilai rendah (19-30), sedang (31-38) dan tinggi (39-62). Hasil kategorisasi data penelitian dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Kategori Data Penelitian**

Variabel	Rentang Frekuensi Persentase Data Penelitian			Total
	Rendah (37-43)	Sedang (44-48)	Tinggi (49-61)	
<i>Smartphone Addiction</i>	22 (14%)	47 (29%)	93 (57%)	<b>162</b>
	Rendah (19-30)	Sedang (31-38)	Tinggi (39-62)	
Prokrastinasi Akademik	25 (15%)	42 (26%)	95 (59%)	<b>162</b>

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2022

Berdasarkan penjabaran tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 162 mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang diteliti, mayoritas memiliki *smartphone addiction* pada kategori tinggi, dimana 93 orang atau 57% memiliki *smartphone addiction* yang tinggi. Sedangkan prokrastinasi akademik mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh berada pada kategori tinggi dimana 95 orang atau 59% memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi.

### 3. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* untuk melihat sebaran data suatu kelompok berdistribusi normal atau tidak. Persebaran data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai  $p > 0,05$  dan dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai  $p < 0,05$ . Peneliti menjabarkan hasil uji normalitas pada tabel berikut:

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Smartphone</i> <i>Addiction</i>	Prokrastinasi Akademik
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	n	162	162
	Mean	49,15	39,52
	Standard Deviation	5,262	8,760
Most Extreme Differences	Positive	,062	,067
	Negative	,048	,063
	Absolute	-,062	-,067
Statistic		,062	,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,074 <sup>c</sup>

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2022

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas variabel *smartphone addiction* menunjukkan nilai 0.062 dengan nilai signifikansi  $p = 0,200$  dan variabel prokrastinasi akademik menunjukkan nilai 0.067 dengan nilai signifikansi  $p = 0,072$  yang artinya kedua data variabel tersebut berdistribusi normal, karena nilai signifikansi  $p > 0,05$ . Dengan demikian uji asumsi normalitas data pada dua variabel penelitian ini telah terpenuhi.

**b. Uji Linieritas**

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan *Test For Linierity*, untuk mengetahui hubungan linier atau tidak antar dua variabel secara signifikan. Dua variabel dinyatakan linier apabila nilai signifikansi  $p < 0,05$  dan dinyatakan tidak

linier apabila nilai signifikansi  $p > 0,05$ . Peneliti menjabarkan hasil uji linieritas pada tabel berikut:

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

	of Squares	df	Mean Square	F	sig.
Procrastination (Uncombined)	3295,005	23	143,261	2,182	,003
Academic Procrastination	1137,719	1	1137,719	17,331	,000
Smartphone Addiction (Adjusted for Linearity)	2157,286	22	98,058	1,494	,085
Residual	9059,397	138	65,648		
Total	12354,401	161			

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2022

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas, dapat dilihat bahwa kedua variabel menunjukkan nilai F sebesar 17.331 dengan nilai signifikansi 0,000 atau  $p < 0,05$  yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik.

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan hipotesis yaitu dengan analisis uji korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*, dimana untuk mengetahui hubungan kedua variabel dalam penelitian ini. Peneliti menjabarkan hasil analisis uji korelasi dalam tabel berikut ini:

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Korelasi**

		<b>Correlations</b>	
		Smartphone Addiction	Prokrastinasi Akademik
Smartphone Addiction	Pearson Correlation	1	,303**
	(2-tailed)		,000
		162	162
Prokrastinasi Akademik	Pearson Correlation	,303**	1
	(2-tailed)	,000	
		162	162

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2022

Berdasarkan uraian tabel di atas, maka hasil analisis uji korelasi dapat dilihat bahwa hubungan kedua variabel penelitian dengan nilai  $r$  sebesar 0,303 dan signifikansi *2 tailed* 0,000 atau  $p < 0,001$ . Karena hasil signifikansi lebih kecil dari 0,01 maka dapat dikatakan ada hubungan sangat signifikan antara *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik. Selanjutnya, karena hasil nilai  $r$  bernilai positif (+) yaitu sebesar 0,303, maka dapat disimpulkan semakin tinggi *smartphone addiction* maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik.

### **E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis dari tabel uji hipotesis di atas menunjukkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,303, karena nilai  $r$  bernilai (+) maka kedua

variabel berkorelasi positif, dimana semakin tinggi *smartphone addiction* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik.

Sedangkan nilai signifikansi kedua variabel yaitu sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,001, maka telah memenuhi uji hipotesis. Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan ada hubungan sangat signifikan antara *smartphone addiction* (X) dengan prokrastinasi akademik (Y) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh secara positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *smartphone addiction* maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik.

Terkait hasil kategorisasi data penelitian 162 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh memiliki tingkatan *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik yang berbeda-beda. dimana, 93 mahasiswa atau 57% memiliki *smartphone addiction* yang tinggi, sedangkan 47 mahasiswa atau 29% memiliki *smartphone addiction* sedang, dan 22 mahasiswa atau 14% memiliki *smartphone addiction* rendah. Kemudian, untuk kategorisasi penelitian pada variabel prokrastinasi akademik terdapat 95 atau 59% mahasiswa yang tinggi, sedangkan sisanya 42 atau 26% memiliki mahasiswa prokrastinasi akademik sedang, dan 25 mahasiswa atau 15% rendah. Paparan hasil kategorisasi penelitian di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik yang tinggi.

Prokrastinasi akademik mahasiswa Psikologi bermayoritas pada kategori tinggi. Yang artinya banyak mahasiswa Fakultas Psikologi yang melakukan

penundaan dalam hal menyelesaikan skripsi maupun tugas-tugas akademik lainnya. Menurut Ferrari, Jhonson dan Mc Cown (dalam Setiawan & Faradina, 2018) perilaku prokrastinasi yang terjadi pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir disebut juga dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik adalah suatu jenis penundaan yang dilakukan individu pada jenis tugas-tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik.

Sering kali mahasiswa menunda-nunda ketika menghadapi tugas-tugas yang harus dilakukan karena memang beberapa hal yang dapat mempengaruhi mahasiswa tersebut, seperti kurangnya minat untuk belajar karena mahasiswa memandang suatu tugas sebagai suatu hal yang tidak menyenangkan yang dapat membebani dirinya, hal ini juga disebabkan kurangnya semangat mahasiswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan sehingga mahasiswa memandang suatu tugas bukan lah suatu proses untuk mendapatkan ilmu melainkan suatu beban yang harus diselesaikannya sehingga menimbulkan ketidaknyamanan mahasiswa dalam menghadapi suatu tugas yang mengakibatkan kurangnya toleransi dalam menghadapi tugas-tugas akademik.

Menurut Bernard (dalam Ulum, 2016) Individu yang lebih mudah dalam mengalami frustasi dan memiliki toleransi terhadap rasa ketidaknyamanan yang ditimbulkan akan lebih rendah melakukan perilaku prokrastinasi dibandingkan dengan orang lain saat menghadapi *stressor* yang sama.

Ketika menghadapi suatu keadaan yang tidak nyaman mahasiswa juga cenderung untuk mencari pelampiasan seperti memainkan *smartphone* sehingga

dapat menjadi suatu hal kebiasaan dan dilakukan secara berlebihan karena memang *smartphone* dapat memberikan kenyamanan dan menjadi suatu opsi bagi mahasiswa ketika dihadapkan dengan rasa tidak nyaman, stress, mengalami kebosanan dalam belajar.

Menurut Yuwanto (dalam Irnawaty & Agustang, 2019) Penggunaan *smartphone* sebagai alat yang mengakibatkan individu merasa nyaman secara psikologis ketika menghadapi suatu situasi yang tidak nyaman. Seperti saat mengalami tingkat stres yang tinggi, saat sedang merasa sedih, merasa kesepian, merasa cemas, mengalami kebosanan dalam belajar, dan *leisure boredom* (ketika mengalami waktu luang namun tidak ada yang dilakukan, sehingga tidak mampu memuaskan secara psikologis dalam mengisi waktu luang tersebut) dapat menjadi penyebab kecanduan *smartphone*.

Sehingga ketika mahasiswa mengalami kecanduan *smartphone* tentu saja hal ini dapat berdampak negatif dalam kehidupan mahasiswa dan mampu untuk mempengaruhi perkuliahan yang sedang dijalannya baik itu dalam proses belajar di ruangan kelas maupun ketika sedang menghadapi tugas-tugas yang sedang dihadapinya, menyebabkan mahasiswa melakukan perilaku prokrastinasi akademik dikarenakan memang mahasiswa yang mengalami kecanduan *smartphone* akan kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti menyelesaikan tugas.

Kwon, Kim, Cho dan Yang, (2013) mengatakan bahwa istilah *smartphone addiction* adalah sebagai suatu perilaku keterikatan atau kecanduan

terhadap *smartphone* yang dapat mengakibatkan terjadinya permasalahan sosial seperti menarik diri, dan juga kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap individu.

Kemudian menurut Bernard (dalam Ulum, 2016) individu dengan *pleasure-seeking* yang tinggi menolak untuk mengorbankan kesenangannya walaupun dalam mengerjakan suatu tugas yang penting. Pada saat ini banyaknya kesenangan yang dapat diperoleh di dalam *smartphone* tentu dapat menjadi suatu opsi bagi mahasiswa yang memang mencari kesenangan ataupun melakukan *pleasure-seeking* di dalam penggunaan *smartphone*.

Hasil pengamatan awal peneliti di Universitas Muhammadiyah Aceh khususnya Fakultas Psikologi peneliti menemui banyak mahasiswa yang menggunakan *smartphone* secara aktif. Rata-rata mahasiswa menggunakan *smartphone* diluar keperluan akademik baik itu bermain media sosial, bermain *game* maupun sekedar berkomunikasi, peneliti juga melihat banyaknya mahasiswa yang melakukan perilaku prokrastinasi dalam mengerjakan tugas-tugas, padahal mahasiswa tersebut memiliki waktu yang kosong sehingga dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, namun mahasiswa tersebut lebih memilih untuk memainkan *smartphone* dan melakukan perilaku prokrastinasi.

Hasil wawancara awal yang peneliti lakukan terhadap dua orang subjek selaku mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh juga menemukan bahwa beberapa faktor kenapa subjek melakukan perilaku prokrastinasi dan lebih memilih untuk memainkan *smartphone*, yaitu karena

memang subjek malas, merasa terbebani dengan tugas yang diberikan dan juga subjek membayangkan sulitnya membuat tugas. Berbeda dengan memainkan *smartphone* yang memang dapat memberikan hiburan bagi subjek.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan adanya hubungan positif sangat signifikan antara *smartphone addiction* (X) dengan prokrastinasi akademik (Y) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya, semakin tinggi *smartphone addiction*, maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat membuktikan bahwa ada hubungan antara *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Hasil menunjukkan kedua variable memperoleh nilai  $r$  sebesar 0,303 dan signifikansi *2 tailed* 0,000 yang artinya semakin tinggi *smartphone addiction* maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

#### ***B. Saran***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Saran bagi mahasiswa agar selalu mampu menggunakan *smartphone* dengan bijak sehingga dapat terhindar dari *smartphone addiction* dan juga kepada mahasiswa diharapkan agar mampu belajar dengan sungguh-sungguh dan menghindari perilaku prokrastinasi dalam menghadapi tugas-tugas yang diterima dari perkuliahan agar menjadi lulusan Psikologi yang berkualitas nantinya.

##### **2. Bagi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Saran bagi Fakultas Psikologi yaitu diharapkan kepada pihak Fakultas untuk terus membimbing mahasiswa dengan harapan agar nantinya mahasiswa Fakultas

Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dapat menjadi lulusan yang berkualitas sehingga mampu untuk berkontribusi dalam membangun Bangsa dan Negara. Pihak Fakultas juga diharapkan agar dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai *smartphone addiction* dan dampak yang dapat ditimbulkan, begitu juga mengenai perilaku prokrastinasi agar tentunya mahasiswa dapat mengantisipasi perilaku tersebut dan dengan begitu mahasiswa mampu untuk menghindarinya, sehingga diharapkan mampu untuk menjadi mahasiswa Psikologi yang baik dan berkualitas yang dapat berguna bagi masyarakat banyak.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Pada peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi pelengkap dan dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian yang akan diteliti selanjutnya, yang terakhir untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti variabel lain yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulyah, I., & Isrofin, B. (2020). Hubungan harga diri dan fear of missing out dengan smartphone addiction mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 2(2), 132-142. <https://doi.org/10.32939/ijocd.v2i2.596>
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta.
- Bernard, M. (1991). *Procrastinate later: how to motivate yourself to do it now*. Melbourne.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. (2017). *Teori-Teori Psikologi* (Edisi ke-2). Ar-Ruzz Media.
- Hsuan, L. Y., Chang, L., Lee, Y., Tseng, H., Kuo, T. B. J., & Chen, S. (2014). Development and validation of the smartphone addiction inventory (SPAI). *Plos One*, (9),1-5. doi:10.1371/journal.pone.0098312
- Irnawaty., & Agustang, A. (2019). Smartphone addiction pada mahasiswa pendidikan Sosiologi Fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 6(2). <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.13227>
- Ithnain, N., Ghazali S. E., & Jaafar, N. (2018). Relationship between smartphone addiction with anxiety and depression among undergraduate students in Malaysia. *International Journal of Health Sciences and Research*, 8(1), 163-171. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I4/PR201535>
- Julyanti, M., & Aisyah, S. (2015). Hubungan antara kecanduan internet dengan prokrastinasi tugas sekolah pada remaja pengguna warnet di kecamatan Medan kota. *Jurnal Diversita*, 1(2), 17-27. <https://doi.org/10.31289/diversita.v1i2.491>
- Karuniawan, A., & Cahyanti, I. Y. (2013). Hubungan antara academic stress dengan smartphone addiction pada mahasiswa pengguna smartphone. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 2(1), 16-21.
- Kasmawati. (2017). Gambaran prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan fisika dalam kaitannya dengan peminatan pilihan dalam proses penerimaan mahasiswa baru. *Jurnal Idaarah*.1(1), 152-161.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta.
- Kwon, M., Kim, J. D., Cho, H., & Yang, S. (2013). Development and validation of a short version for adolescents. *Validation of a Short Version for Adolescents*, 8(12), 1-7.
- Mulyana, S., & Afriani. (2017). Hubungan antara self-esteem dengan smartphone addiction pada remaja SMA di Kota Banda Aceh. *Jurnal Psikogenesis*, 5(2), 102-114. <https://doi.org/10.24854/jps.v5i2.499>

- Panji, A. (2014). *Kompas.com*. (R. Wahyudi, Penyunting) Dipetik Agustus 11, 2021.  
<https://tekno.kompas.com/read/2014/02/19/1623250/Hasil.Survei.Pemakaian.Internet.Remaja.Indonesia?page=all>
- Pradana, A. S., & Putri, D. E. (2019). Flow experience dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, *12*(1), 44-56.  
<https://doi.org/10.35760/psi.2019.v12i1.1915>
- Pradinata, S., & Susilo, J. D. (2016). Prokrastinasi akademik dan dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. *Jurnal Experientia*, *4*(2), 85-95.  
<https://doi.org/10.33508/exp.v4i2.899>
- Pusparisa, Y. (2021). Daftar Negara Pengguna Smartphone Terbanyak. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/01/daftar-negara-pengguna-smartphone-terbanyak-indonesia-urutan-berapa>. 11 Agustus 2021.
- Putra, A. Y., Ifdil., & Afdal. (2019). Deskripsi tingkat kecanduan smartphone berdasarkan minat sosial. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, *3*(2), 66-72.
- Cinthia, R. R., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik. *Jurnal Empati*, *6*(2), 31-17.
- Rossa, E., & Martina. (2016). Smartphone addiction dengan kecenderungan *nomophobia* pada mahasiswa fakultas keperawatan Universitas Syiah Kuala. *1*(1).
- Samaha, M., & Hawi, N. S. (2016). Relationships among smartphone addiction, stress, academic performance, and satisfaction with life. *Computers In Human Behavior*, *57*(57), 321-325.
- Setiawan, H. P., & Faradina, S. (2018). Perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Univeritas Syiah Kuala. *Seurune, Jurnal Psikologi Unsiyah*, *1*(2), 20-36. DOI:10.24815/s-jpu.v1i2.11570
- Simangunsong, S., & Sawitri, D. R. (2018). Hubungan stres dan kecanduan smartphone pada siswa kelas x sma negeri 5 Surakarta. *Jurnal empati*, *6*(4), 52-66. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.19988>
- Steel, P. (2002). *The measurement and nature of procrastination* (Unpublished Thesis). United States: University of Minnesota.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sutriyono, S., Riyani, R., & Prasetya, B. (2012). Perbedaan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa fakultas psikologi uksw berdasarkan tipe kepribadian a dan b. *Satya Widya*, *28*(2), 127-136.  
<https://doi.org/10.24246/j.sw.2012.v28.i2.p127-136>

- Syifa, A. (2020). Intensitas penggunaan smartphone, prokrastinasi akademik, dan perilaku phubbing mahasiswa. *Consellia, Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(1), 83-96. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v10i1.6309>
- Tuckman, B. W. (1990). Measuring procrastination attitudinally and behaviorally. Paper presented at meeting of American educational research association, Boston MA. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED319792.pdf>
- Ulum, M. I. (2016, Desember). Strategi Self-Regulated Learning untuk Menurunkan Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 3, No. 2, 153-170.
- Ursia, N. R., Siaputra, I. B., & Sutanto, N. (2013). Prokrastinasi akademik dan self-control pada mahasiswa skripsi fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 17(1), 1-18. <https://doi.org/10.7454/mssh.v17i1.1798>
- Walsh, S. P., White, K. M., Cox, S., & Young, R. M. (2011). Keeping in constant touch: The predictors of young Australians' mobile phone involvement. *Computers in Human Behavior*, 333-342.
- Zuraida. (2017). Hubungan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Potensi Utama. *Kognisi Jurnal*, 2(1), 30-41. <http://dx.doi.org/10.22303/kognisi.2.1.2017.30-41>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Skala *Try Out Smartphone Addiction* dan Prokrastinasi Akademik

### PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Saya Aldi Rinaldi, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2017 akan melakukan survei kepada teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Survei ini bertujuan untuk melihat adakah hubungan *Smartphone Addiction* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Teman-teman dimohon untuk mengisi skala yang telah disediakan. Besar harapan saya bahwa teman-teman bersedia untuk membantu saya Terima kasih.

### LEMBAR IDENTITAS

Nama :..... (boleh inisial)

Usia :.....tahun

Banda Aceh,.....

(.....)

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Setiap pernyataan dalam skala dilengkapi empat pilihan jawaban: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

1. STS berarti teman-teman merasa **sangat tidak sesuai** dengan pernyataan yang disajikan
2. TS berarti teman-teman merasa **tidak sesuai** dengan pernyataan yang disajikan
3. S berarti teman-teman merasa **sesuai** dengan pernyataan yang disajikan
4. SS berarti teman-teman merasa **sangat sesuai** dengan pernyataan yang disajikan

**KETERANGAN SKALA**

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan diri teman-teman.

**Contoh:**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika mengikuti perkuliahan, saya sulit berkonsentrasi terhadap pelajaran.				

Jawaban:

Bila pernyataan di atas **sangat tidak sesuai** dengan diri teman-teman, maka berilah tanda centang (√) pada kolom **STS** seperti berikut:

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika mengikuti perkuliahan, saya sulit berkonsentrasi terhadap pelajaran.	√			

Apabila teman-teman ingin mengganti jawaban, berilah dua garis horizontal pada jawaban pertama (=) kemudian centang (√) jawaban kedua.

**Contoh:**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika mengikuti perkuliahan, saya sulit berkonsentrasi terhadap pelajaran.	√			

Jawaban:

Teman-teman ingin mengganti jawaban menjadi **sesuai**, maka berilah dua garis horizontal pada jawaban pertama (=) kemudian centang jawaban **S** seperti berikut:

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika mengikuti perkuliahan, saya sulit berkonsentrasi terhadap pelajaran.	<del>√</del>		√	

**Skala I**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika saya gagal melakukan suatu usaha untuk berhenti menggunakan smartphone, saya akan mencobanya kembali mungkin dengan strategi yang berbeda.				
2.	Ketika mengikuti perkuliahan, saya sulit berkonsentrasi terhadap pelajaran.				
3.	Saya selalu berhasil ketika memutuskan untuk menghentikan menggunakan				

	smartphone.				
4.	Saya merasakan pusing apabila dalam sehari tidak menggunakan smartphone.				
5.	Jika saya sudah berjanji pada diri sendiri untuk berhenti menggunakan smartphone, tentu saya tidak akan membenarkan perbuatan-perbuatan untuk melanggarnya.				
6.	Saya sering kesulitan tidur, karena ada keinginan menggunakan smartphone.				
7.	Disaat saya membuat batasan waktu untuk menggunakan smartphone saya selalu menepatinya.				
8.	Disaat saya menggunakan smartphone, sering kali saya melewatkan jadwal untuk mengerjakan tugas.				
9.	Ketika merasa bahwa sudah saatnya berhenti menggunakan smartphone saya langsung menghentikannya.				
10.	Saya merasakan sakit pada bagian lengan dan juga leher bagian belakang karena sering menggunakan smartphone				
11.	Disaat membutuhkan pertolongan saya langsung menemui kenalan dan membicarakannya langsung.				
12.	Menggunakan smartphone adalah suatu aktivitas yang menyenangkan.				
13.	Setelah saya selesai menggunakan smartphone, saya melanjutkan aktivitas lain yang memang ingin saya lakukan.				
14.	Saat sedang stress menggunakan smartphone dapat mengurangi stress yang saya rasakan.				
15.	Saya selalu dapat menunda untuk menggunakan smartphone jika ada hal lain yang ingin saya kerjakan.				
16.	Menggunakan smartphone dapat membantu saya menghilangkan rasa kesepian.				
17.	Disaat bepergian saya tidak selalu membawa charger (pengisi daya).				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
18.	Menggunakan smartphone dapat mengurangi rasa lelah yang sedang saya rasakan.				
19.	Saya hanya menggunakan smartphone ketika ada perlu saja dan dalam batas waktu yang wajar.				
20.	Menggunakan smartphone dapat				

	menghilangkan perasaan resah saya.				
21.	Saya lebih merasa nyaman untuk berkenalan dengan orang-orang di dunia nyata daripada dunia maya.				
22.	Saya lebih memilih untuk menggunakan smartphone, daripada berkumpul bersama teman-teman.				
23.	Ketika sedang ingin bercerita saya lebih mengutamakan untuk menceritakannya kepada orang-orang yang saya kenal daripada di dunia maya.				
24.	Saya adalah seseorang yang penyabar.				
25.	Saya hanya berteman baik dengan orang-orang di dunia nyata.				
26.	Saya melakukan hal yang saya suka dan tidak peduli dengan aturan yang berlaku.				
27.	Saya merasa rasa kekeluargaan di lingkungan saya penuh dengan kasih sayang, berbeda dengan dunia maya.				
28.	Disaat saya sedang menggunakan smartphone, saya tidak ingin diganggu oleh siapapun.				
29.	Saya merasa kurang nyaman saat bersosial di dunia maya dan lebih memilih dunia nyata.				
30.	Saya sering menolak ajakan teman karena sedang menggunakan smartphone				
31.	Saya tetap menerima ajakan teman walaupun saya sedang menggunakan smartphone.				
32.	Saya lebih menyukai bersosial didalam dunia maya daripada dunia nyata.				
33.	Ketika menggunakan smartphone dan ada yang mencoba berinteraksi, saya tidak merasa terganggu.				
34.	Saya mendapatkan rasa kekeluargaan yang lebih di dunia maya dibanding dengan dunia nyata.				
35.	Dimanapun saya berada saya selalu mematuhi tiap aturan yang berlaku.				
36.	Teman-teman di dunia maya adalah teman-teman terbaik.				
37.	Saya selalu terburu-buru dan tidak suka menunggu.				
38.	Saya merasa lebih nyaman menceritakan permasalahan yang sedang saya alami di dunia maya.				

39.	Menghabiskan waktu bersama teman-teman adalah suatu hal yang lebih menyenangkan, daripada menggunakan smartphone.				
40.	Lebih mudah bagi saya untuk berkenalan dengan orang di dunia maya daripada dunia nyata.				
41.	Ketika sedang resah, menggunakan smartphone tidak dapat menghilangkan perasaan resah yang sedang saya alami.				
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
42.	Sehari-hari saya menggunakan smartphone lebih lama daripada aktivitas lainnya.				
43.	Disaat saya sedang lelah, menggunakan smartphone tidak dapat membuat saya lebih baik.				
44.	Kemanapun saya pergi saya selalu membawa charger (pengisi daya) bersama saya.				
45.	Menggunakan smartphone tidak dapat menghilangkan rasa kesepian yang sedang saya alami.				
46.	Saya tidak dapat mengontrol keinginan untuk menggunakan smartphone.				
47.	Saat sedang stress menggunakan smartphone bukanlah suatu hal yang dapat mengurangi stress saya.				
48.	Meskipun saya baru saja selesai menggunakan smartphone, saya selalu merasakan keinginan untuk menggunakannya lagi.				
49.	Saya rasa menggunakan smartphone bukanlah suatu hal yang menyenangkan.				
50.	Saya lebih memilih untuk meminta bantuan melalui smartphone.				
51.	Walaupun saya menggunakan smartphone secara aktif, tetapi saya tidak merasakan ada sakit pada bagian lengan dan leher belakang saya.				
52.	Disaat saya memiliki niat untuk berhenti menggunakan smartphone saya selalu menundanya.				
53.	Walaupun saya menggunakan smartphone, saya tetap ingat akan jadwal tugas yang harus saya lakukan.				
54.	Saya selalu melanggar aturan waktu yang telah saya buat dalam menggunakan				

	smartphone.				
55.	Ketika sudah waktunya untuk tidur, saya bisa untuk langsung tidur.				
56.	Saya menganggap melanggar janji pada diri sendiri untuk berhenti menggunakan smartphone adalah hal wajar.				
57.	Walaupun dalam satu hari saya tidak menggunakan smartphone, saya merasa baik-baik saja.				
58.	Setiap mencoba untuk berhenti menggunakan smartphone saya selalu gagal.				
59.	Ketika mengikuti perkuliahan, saya dapat berkonsentrasi dan memahami pelajaran dengan baik.				
60.	Setelah gagal melakukan suatu usaha untuk berhenti menggunakan smartphone, saya menyerah dan tidak berusaha untuk mencoba lagi.				

### Skala II

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu mengerjakan suatu tugas sesuai dengan waktu yang telah saya tetapkan.				
2.	Ketika saya menetapkan jadwal mengerjakan suatu tugas saya selalu gagal menepatinya.				
3.	Jika timbul niat untuk menunda mengerjakan tugas saya selalu mempertimbangkan dampak yang akan terjadi.				
4.	Dalam menunda suatu tugas saya tidak mempertimbangkan dampak yang mungkin akan terjadi di depan.				
5.	Ketika saya dihadapkan dengan suatu tugas yang harus segera di selesaikan, saya akan langsung mengerjakannya.				
6.	Walaupun saya tau suatu tugas harus segera diselesaikan, seringkali saya tetap menundanya.				
7.	Disaat saya sudah mengerjakan suatu saya selalu memilih untuk mengerjakannya hingga selesai.				
8.	Terkadang disaat sedang mengerjakan suatu tugas yang harus diselesaikan saya berhenti dan menundanya.				
9.	Disaat ada tugas, saya langsung mengerjakannya, sehingga dapat selesai tepat				

	waktu.				
10.	Seringkali saya gagal memperkirakan waktu untuk mengerjakan tugas, sehingga kehabisan waktu.				
11.	Ketika saya sudah berniat mengerjakan suatu tugas saya akan mengerjakannya.				
12.	Seringkali saya hanya berniat mengerjakan tugas namun tidak mengerjakannya.				
13.	Disaat telah berencana menyelesaikan tugas sudah pasti saya akan berhasil mencapai target.				
14.	Walaupun telah berencana untuk mengerjakan tugas, ketika waktunya tiba saya menundanya.				
15.	Rata-rata saya selalu sukses dalam menyelesaikan suatu tugas, karena tidak menunda-nundanya				
16.	Seringkali saya gagal dalam menyelesaikan suatu tugas karena menunda-nunda dalam mengerjakannya.				
17.	Saya selalu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, karena jika mengerjakannya saya tidak menunda-nunda.				
18.	Seringkali saya terlambat dalam mengumpulkan tugas akademik karena menunda-nunda.				
19.	Saya merasa bisa dalam mengatur waktu untuk dapat mengerjakan tugas akademik.				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
20.	Saya merasa kesulitan dalam mengatur waktu untuk mengerjakan tugas akademik.				
21.	Saya tidak merasa cemas walaupun sudah menunda dalam mengerjakan suatu tugas.				
22.	Disaat saya menunda mengerjakan tugas, saya merasakan perasaan cemas.				
23.	Walaupun saya memiliki banyak waktu saya tidak menunda-nunda mengerjakan tugas.				
24.	Saya menunda mengerjakan suatu tugas karena memang merasa memiliki banyak waktu.				
25.	Saya tidak merasakan penyesalan ketika waktu mengumpulkan tugas habis karena telah menunda mengerjakannya.				
26.	Ketika waktu pengumpulan tugas sudah habis saya menyesal karena menunda untuk mengerjakannya.				

27.	Walaupun saya telah gagal karena menunda-nunda mengerjakan suatu tugas saya tidak merasakan adanya kekecewaan terhadap diri sendiri.				
28.	Saya merasa kecewa terhadap diri sendiri karena telah menunda-nunda mengerjakan suatu tugas sehingga menyebabkan kegagalan.				
29.	Saya merasa nyaman saja walaupun telah menunda mengerjakan tugas.				
30.	Disaat menunda mengerjakan tugas saya merasakan perasan tidak nyaman.				
31.	Penyebab saya menunda mengerjakan tugas bukan di karenakan saya takut gagal.				
32.	Saya menunda mengerjakan tugas dikarenakan saya takut gagal.				
33.	Saya merasa tidak ada keraguan akan kemampuan yang saya miliki untuk mengerjakan tugas namun saya tetap menundanya dikarenakan lain hal.				
34.	Hal yang menyebabkan saya menunda untuk mengerjakan suatu tugas ialah karena saya merasa ragu dengan kemampuan yang saya miliki.				
35.	Saya tidak merasa penundaan yang saya lakukan dalam mengerjakan tugas dikarenakan saya dihantui oleh pengalaman kegagalan saya.				
36.	Saya menunda suatu tugas dikarenakan saya memiliki pengalaman gagal sebelumnya.				
37.	Saya merasa cukup mampu dalam mengerjakan tugas, namun saya tetap menundanya dikarenakan lain hal.				
38.	Saya menunda mengerjakan tugas dikarenakan saya memang tidak mampu				
39.	Walaupun saya merasa sangat mampu dan tidak takut untuk gagal dalam mengerjakan tugas, tetap saja saya menundanya.				
40.	Saya menunda mengerjakan tugas karena memang menghindari kegagalan yang sudah pasti saya lakukan karena memang saya tidak mampu.				

**TERIMA KASIH ATAS BANTUANNYA**







## Aitem Skala

Subjek	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4
2	2	3	3	4	1	4	1	2	2	3	2	1	1	3	1	1	3	2	2	2	1	4	2	3	4	4	1	3	3	4
3	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1
4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3
5	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	4
6	4	3	2	4	1	3	1	1	1	4	1	4	1	4	3	4	1	1	4	4	1	1	1	4	3	4	1	1	2	4
7	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	3	1	1	2	3	2	1	3	3
8	3	1	3	3	3	2	3	4	3	1	3	2	2	4	1	2	2	4	3	3	1	4	1	2	3	3	2	3	2	4
9	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3
10	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1
11	2	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	4	2	1	2	3	2	3	3	4
12	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	4	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2
13	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	1	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3
14	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3
15	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	4	3	4	3	2	3	1	3	2	1	4	1	2	4
16	3	3	4	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
17	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3
18	2	3	4	1	2	1	2	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	4	1	2	3	1	1	2	4	2	3	3	3
19	3	3	2	2	4	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	4	1	2	1	4	1	4	1	4
20	2	4	3	4	2	4	3	2	2	1	3	1	1	4	4	4	1	1	2	4	2	2	1	3	2	1	2	3	2	1
21	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3
22	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	1	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3
23	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	1
24	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	2	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	1	2	2	4	1	4	1	4
26	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3
27	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2
28	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3
29	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	3	1	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1
30	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3
31	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	1	
32	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

## Lanjutan Data

Aitem Skala																															
X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	X57	X58	X59	X60	Σ	
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	148	
1	2	1	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	137	
4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	153	
2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	144	
1	4	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	144	
4	3	4	4	4	1	2	2	1	1	2	2	3	4	4	4	4	1	1	3	2	4	4	1	4	4	2	3	3	1	155	
1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	1	4	2	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	123	
2	3	2	3	3	3	1	4	1	4	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	151	
2	2	3	3	3	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	140	
1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	1	94	
1	3	1	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	144	
2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	97	
1	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	143	
2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	137	
2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	1	2	3	148	
2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	143	
1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	128	
2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	4	2	1	3	1	3	1	4	1	2	1	2	2	4	2	4	1	2	127	
1	1	2	4	1	4	2	4	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	142	
3	2	3	2	2	1	3	4	2	1	3	1	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	1	4	4	2	2	2	3	2	138	
2	4	2	4	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	150	
1	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	1	3	1	3	1	3	133	
1	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	146	
1	3	1	3	1	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	136	
1	4	1	4	1	3	3	4	2	4	3	2	1	4	3	2	3	2	3	2	1	1	1	2	1	3	3	2	2	3	148	
2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	150	
2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	132	
2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	3	144	
1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	122	
2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	142	
2	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	3	149	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	1	2	124



<b>29</b>	1	3	1	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	<b>80</b>			
<b>30</b>	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>110</b>		
<b>31</b>	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	2	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	2	2	3	2	<b>88</b>
<b>32</b>	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>77</b>	

**Lampiran 4. Reliabilitas dan Analisis Diskriminasi Aitem Skala *Try Out*  
Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang**

**A. Reliabilitas Skala *Smartphone Addiction***

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,820	60

**B. Validitas Skala *Smartphone Addiction***

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	135,50	191,419	,565	,812
VAR00002	135,09	202,346	-,032	,823
VAR00003	135,22	193,596	,343	,815
VAR00004	135,25	196,452	,216	,818
VAR00005	135,53	195,870	,276	,817
VAR00006	135,50	196,323	,221	,818
VAR00007	135,56	195,996	,294	,817
VAR00008	135,56	196,964	,225	,818
VAR00009	135,56	196,899	,247	,818
VAR00010	135,47	194,322	,277	,817
VAR00011	135,69	201,319	,030	,822
VAR00012	135,91	202,088	-,022	,823
VAR00013	136,13	201,468	,024	,822
VAR00014	135,59	203,668	-,089	,826
VAR00015	135,81	195,706	,260	,817
VAR00016	136,06	197,673	,156	,820
VAR00017	135,94	192,060	,351	,815
VAR00018	135,72	200,983	,020	,823
VAR00019	135,25	194,581	,268	,817
VAR00020	135,47	192,064	,429	,814
VAR00021	136,00	197,355	,218	,818
VAR00022	134,84	194,846	,353	,816
VAR00023	136,31	205,448	-,206	,826
VAR00024	135,53	195,225	,271	,817
VAR00025	135,75	198,968	,115	,821
VAR00026	135,13	195,984	,220	,818
VAR00027	136,00	196,516	,242	,818
VAR00028	135,19	195,835	,221	,818
VAR00029	135,59	197,217	,201	,819
VAR00030	135,06	191,222	,335	,815
VAR00031	136,13	195,274	,279	,817
VAR00032	135,22	190,886	,464	,813
VAR00033	135,75	197,097	,200	,819
VAR00034	135,03	191,451	,407	,814

VAR00035	135,78	193,080	,371	,815
VAR00036	135,28	192,467	,369	,815
VAR00037	135,75	195,935	,270	,817
VAR00038	134,97	192,676	,308	,816
VAR00039	136,19	195,060	,299	,817
VAR00040	135,56	191,480	,366	,815
VAR00041	135,69	195,319	,287	,817
VAR00042	135,84	196,459	,269	,817
VAR00043	135,75	195,871	,273	,817
VAR00044	135,31	195,125	,232	,818
VAR00045	135,38	189,016	,567	,810
VAR00046	135,50	193,161	,380	,815
VAR00047	135,69	193,448	,374	,815
VAR00048	135,91	197,184	,214	,818
VAR00049	135,19	194,931	,287	,817
VAR00050	135,66	197,007	,256	,818
VAR00051	135,69	197,448	,188	,819
VAR00052	135,56	193,738	,360	,815
VAR00053	135,78	195,402	,252	,818
VAR00054	135,41	203,991	-,114	,825
VAR00055	135,50	199,355	,056	,824
VAR00056	135,38	199,984	,075	,821
VAR00057	135,66	203,910	-,099	,826
VAR00058	135,72	195,757	,255	,818
VAR00059	135,81	191,577	,477	,813
VAR00060	135,34	190,878	,510	,812

### C. Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	40

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	92,31	150,093	,252	,844
VAR00002	91,72	147,499	,346	,842
VAR00003	92,31	151,577	,184	,846
VAR00004	91,75	141,677	,613	,835
VAR00005	92,22	156,241	-,084	,852

VAR00006	92,03	147,128	,372	,841
VAR00007	92,34	153,201	,093	,847
VAR00008	91,81	146,222	,429	,840
VAR00009	92,25	150,516	,214	,845
VAR00010	92,06	140,319	,670	,833
VAR00011	92,34	152,943	,089	,848
VAR00012	91,97	148,031	,288	,844
VAR00013	92,34	146,814	,398	,841
VAR00014	91,84	141,426	,569	,836
VAR00015	92,03	151,193	,177	,846
VAR00016	91,75	147,032	,414	,841
VAR00017	92,13	153,661	,052	,849
VAR00018	91,53	143,096	,582	,836
VAR00019	92,28	155,434	-,044	,851
VAR00020	91,66	148,104	,365	,842
VAR00021	91,69	146,996	,375	,841
VAR00022	92,00	148,258	,294	,843
VAR00023	92,09	148,926	,256	,844
VAR00024	92,00	146,516	,329	,843
VAR00025	91,75	143,806	,463	,839
VAR00026	92,16	149,362	,230	,845
VAR00027	91,75	142,387	,455	,839
VAR00028	92,31	155,448	-,045	,851
VAR00029	91,41	147,281	,305	,843
VAR00030	92,56	148,448	,338	,842
VAR00031	92,38	150,952	,266	,844
VAR00032	91,78	143,531	,495	,838
VAR00033	92,22	146,241	,495	,839
VAR00034	91,69	144,544	,476	,839
VAR00035	91,97	150,096	,230	,845
VAR00036	91,41	146,701	,405	,841
VAR00037	92,19	151,899	,156	,846
VAR00038	91,59	148,120	,329	,842
VAR00039	92,16	150,007	,257	,844
VAR00040	91,63	143,081	,533	,837

**Lampiran 5. Reliabilitas dan Analisis Diskriminasi Aitem Skala *Try Out*  
Sesudah Aitem Tidak Valid Dibuang**

**A. Reliabilitas Skala *Smartphone Addiction***

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	22

**B. Validitas Skala *Smartphone Addiction***

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	47,03	99,580	,679	,896
VAR00004	46,78	101,467	,405	,901
VAR00006	47,03	101,580	,398	,902
VAR00010	47,00	101,355	,369	,903
VAR00015	47,34	99,265	,567	,898
VAR00017	47,47	101,225	,358	,903
VAR00019	46,78	100,886	,398	,902
VAR00020	47,00	100,387	,497	,899
VAR00024	47,06	98,899	,570	,897
VAR00029	47,13	102,371	,384	,902
VAR00031	47,66	96,878	,723	,894
VAR00032	46,75	102,774	,328	,903
VAR00033	47,28	98,015	,657	,896
VAR00035	47,31	96,093	,761	,893
VAR00039	47,72	99,822	,547	,898
VAR00043	47,28	98,660	,652	,896
VAR00045	46,91	97,507	,681	,895
VAR00047	47,22	100,112	,528	,899
VAR00052	47,09	99,249	,585	,897
VAR00053	47,31	98,351	,582	,897
VAR00055	47,03	100,096	,360	,904
VAR00059	47,34	99,652	,576	,898

### C. Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	19

### D. Validitas Skala Prokrastinasi Akademik

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	46,28	88,338	,496	,900
VAR00004	46,31	84,480	,718	,893
VAR00006	46,59	87,410	,568	,898
VAR00008	46,38	89,919	,410	,902
VAR00010	46,63	83,919	,743	,893
VAR00012	46,53	86,257	,577	,897
VAR00014	46,41	83,668	,703	,893
VAR00016	46,31	90,802	,376	,903
VAR00018	46,09	88,088	,522	,899
VAR00020	46,22	87,725	,617	,897
VAR00021	46,25	89,742	,406	,902
VAR00025	46,31	86,867	,513	,899
VAR00027	46,31	83,964	,594	,897
VAR00032	46,34	85,846	,598	,897
VAR00033	46,78	91,015	,392	,902
VAR00034	46,25	86,000	,626	,896
VAR00036	45,97	90,547	,368	,903
VAR00038	46,16	88,846	,483	,900
VAR00040	46,19	86,093	,601	,897

## Lampiran 6. Skala Penelitian

### PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Saya Aldi Rinaldi, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2017 akan melakukan survei kepada teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Survei ini bertujuan untuk melihat adakah hubungan *Smartphone Addiction* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Teman-teman dimohon untuk mengisi skala yang telah disediakan. Besar harapan saya bahwa teman-teman bersedia untuk membantu saya Terima kasih.

### LEMBAR IDENTITAS

Nama :..... (boleh inisial)

Usia :.....tahun

Banda Aceh,.....

(.....)

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Setiap pernyataan dalam skala dilengkapi empat pilihan jawaban: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

1. STS berarti teman-teman merasa **sangat tidak sesuai** dengan pernyataan yang disajikan
2. TS berarti teman-teman merasa **tidak sesuai** dengan pernyataan yang disajikan
3. S berarti teman-teman merasa **sesuai** dengan pernyataan yang disajikan
4. SS berarti teman-teman merasa **sangat sesuai** dengan pernyataan yang disajikan

**KETERANGAN SKALA**

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan diri teman-teman.

**Contoh:**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika mengikuti perkuliahan, saya sulit berkonsentrasi terhadap pelajaran.				

Jawaban:

Bila pernyataan di atas **sangat tidak sesuai** dengan diri teman-teman, maka berilah tanda centang (√) pada kolom **STS** seperti berikut:

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika mengikuti perkuliahan, saya sulit berkonsentrasi terhadap pelajaran.	√			

Apabila teman-teman ingin mengganti jawaban, berilah dua garis horizontal pada jawaban pertama (=) kemudian centang (√) jawaban kedua.

**Contoh:**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika mengikuti perkuliahan, saya sulit berkonsentrasi terhadap pelajaran.	√			

Jawaban:

Teman-teman ingin mengganti jawaban menjadi **sesuai**, maka berilah dua garis horizontal pada jawaban pertama (=) kemudian centang jawaban **S** seperti berikut:

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika mengikuti perkuliahan, saya sulit berkonsentrasi terhadap pelajaran.	<del>√</del>		√	

**Skala I**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika mengikuti perkuliahan, saya dapat berkonsentrasi dan memahami pelajaran dengan baik.				
2.	Saya hanya menggunakan smartphone ketika ada perlu saja dan dalam batas waktu yang wajar.				
3.	Ketika sudah waktunya untuk tidur, saya bisa untuk langsung tidur.				
4.	Disaat bepergian saya tidak selalu membawa charger (pengisi daya).				

5.	Walaupun saya menggunakan smartphone, saya tetap ingat akan jadwal tugas yang harus saya lakukan.				
6.	Saya selalu dapat menunda untuk menggunakan smartphone jika ada hal lain yang ingin saya kerjakan.				
7.	Saat sedang stress menggunakan smartphone bukanlah suatu hal yang dapat mengurangi stress saya.				
8.	Ketika saya gagal melakukan suatu usaha untuk berhenti menggunakan smartphone, saya akan mencobanya kembali mungkin dengan strategi yang berbeda.				
9.	Menggunakan smartphone tidak dapat menghilangkan rasa kesepian yang sedang saya alami.				
10.	Saya merasakan pusing apabila dalam sehari tidak menggunakan smartphone.				
11.	Disaat saya sedang lelah, menggunakan smartphone tidak dapat membuat saya lebih baik.				
12.	Saya sering kesulitan tidur, karena ada keinginan menggunakan smartphone.				
13.	Menghabiskan waktu bersama teman-teman adalah suatu hal yang lebih menyenangkan, daripada menggunakan smartphone.				
14.	Saya merasakan sakit pada bagian lengan dan juga leher bagian belakang karena sering menggunakan smartphone.				
15.	Dimanapun saya berada saya selalu mematuhi aturan yang berlaku.				
16.	Menggunakan smartphone dapat menghilangkan perasaan resah saya.				
17.	Ketika menggunakan smartphone dan ada yang mencoba berinteraksi, saya tidak merasa terganggu.				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
18.	Saya adalah seseorang yang penyabar.				
19.	Saya tetap menerima ajakan teman walaupun saya sedang menggunakan smartphone.				
20.	Saya lebih menyukai bersosial didalam dunia maya daripada dunia nyata.				
21.	Saya merasa kurang nyaman saat bersosial di dunia maya dan lebih memilih dunia nyata.				
22.	Disaat saya memiliki niat untuk berhenti				

	menggunakan smartphone saya selalu menundanya.				
--	------------------------------------------------	--	--	--	--

**Skala II**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika saya menetapkan jadwal mengerjakan suatu tugas saya selalu gagal menepatinya.				
2.	Saya menunda mengerjakan tugas karena takut gagal.				
3.	Dalam menunda suatu tugas saya tidak mempertimbangkan dampak yang mungkin akan terjadi di depan.				
4.	Saya menunda mengerjakan tugas karena saya merasa ragu dengan kemampuan yang saya miliki.				
5.	Walaupun saya tau suatu tugas harus segera diselesaikan, seringkali saya tetap menundanya.				
6.	Saya menunda suatu tugas dikarenakan saya memiliki pengalaman gagal sebelumnya.				
7.	Terkadang disaat sedang mengerjakan suatu tugas yang harus diselesaikan saya berhenti dan menundanya.				
8.	Saya menunda mengerjakan tugas dikarenakan tidak mampu				
No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
9.	Seringkali saya gagal memperkirakan waktu untuk mengerjakan tugas, sehingga kehabisan waktu.				
10.	Saya menunda mengerjakan tugas karena sudah pasti saya akan gagal jika mengerjakannya				
11.	Seringkali saya hanya berniat mengerjakan tugas namun tidak mengerjakannya.				
12.	Saya tidak merasa cemas walaupun telah menunda mengerjakan tugas.				
13.	Walaupun telah berencana untuk mengerjakan tugas, ketika waktunya tiba saya menundanya				
14.	Saya tidak merasakan penyesalan ketika waktu mengumpulkan tugas habis karena telah menunda mengerjakannya.				
15.	Seringkali saya gagal dalam menyelesaikan suatu tugas karena menunda-nunda dalam mengerjakannya.				
16.	Walaupun saya telah gagal karena menunda-				

	nunda mengerjakan suatu tugas saya tidak merasakan kekecewaan terhadap diri sendiri.				
17.	Seringkali saya terlambat dalam mengumpulkan tugas akademik karena menunda-nunda.				
18.	Saya merasa tidak ada keraguan akan kemampuan saya untuk mengerjakan tugas namun saya tetap menundanya.				
19.	Saya merasa kesulitan dalam mengatur waktu untuk mengerjakan tugas akademik.				

**TERIMA KASIH ATAS BANTUANNYA**

## Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian

Subjek	SMARTPHONE ADDICTION																					$\Sigma$	
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21		X22
1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	47
2	1	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	2	4	1	2	2	2	42
3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	56
4	2	2	2	2	1	1	4	4	4	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	50
5	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	54
6	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	50
7	1	2	1	3	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	3	3	2	1	2	43
8	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	52
9	1	2	4	2	1	1	3	3	1	4	3	3	1	2	2	4	1	2	1	3	3	2	49
10	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	50
11	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	52
12	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	53
13	1	3	2	3	2	2	3	4	4	1	2	1	1	3	1	1	2	3	2	1	1	2	45
14	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	49
15	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	47
16	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	1	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	48
17	3	3	3	2	1	1	2	1	2	4	2	3	1	4	1	2	2	3	2	3	1	3	49
18	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	39
19	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	53
20	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	4	1	4	2	3	50
21	2	1	1	3	2	2	4	2	2	1	4	1	2	4	2	2	2	3	3	1	1	3	48
22	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	1	3	47
23	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	4	2	4	59

24	2	4	4	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	4	1	2	1	4	1	1	1	3	44
25	3	3	2	1	1	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	54
26	4	4	4	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	54
27	3	2	2	3	1	2	2	3	2	4	1	3	1	4	1	3	3	4	1	2	1	3	51
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	52
29	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	1	2	4	1	3	56
30	2	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	3	42
31	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	1	3	2	3	2	2	1	3	49
32	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	52
33	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
34	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	4	2	4	59
35	2	1	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	3	1	1	4	1	56
36	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	41
37	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	53
38	2	2	3	1	1	1	2	2	4	1	2	2	2	2	2	4	1	3	1	2	2	2	44
39	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	3	1	3	3	1	1	3	3	2	46
40	2	3	3	2	1	1	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	52
41	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	4	2	4	59
42	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	4	2	4	59
43	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	53
44	2	2	3	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	39
45	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	56
46	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	3	45
47	2	3	1	3	1	1	3	2	1	1	3	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	40
48	3	4	3	2	1	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	4	55
49	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	4	2	2	1	3	51
50	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	44

51	1	2	3	4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	3	47
52	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	51
53	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	49
54	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	3	1	3	2	4	1	1	1	2	40
55	1	3	3	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	2	2	39
56	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	45
57	2	3	2	1	2	2	4	3	2	2	4	3	1	1	2	2	2	1	4	4	1	3	51
58	2	3	3	1	3	2	3	2	4	1	3	3	2	1	2	4	3	4	2	4	2	3	57
59	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	47
60	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
61	1	1	1	2	1	1	2	2	3	4	2	3	1	4	1	3	2	4	1	1	1	3	44
62	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	61
63	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	53
64	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	45
65	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	1	3	2	3	3	45
66	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	55
67	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	51
68	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	45
69	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	2	1	3	1	3	2	4	1	2	1	2	37
70	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	4	1	4	2	2	2	2	1	3	3	4	52
71	3	1	3	4	2	2	3	2	2	4	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	4	47
72	2	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	46
73	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	46
74	2	2	3	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	4	1	1	2	2	44
75	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	2	53
76	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	3	1	3	2	4	1	2	1	4	43
77	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	3	50

78	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	57
79	1	4	2	2	1	2	1	1	1	4	1	2	2	2	1	4	1	2	2	3	2	4	45
80	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	44
81	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	49
82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	53
83	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	48
84	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	41
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	49
86	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	50
87	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	1	4	2	3	1	2	3	3	55
88	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	4	2	4	59
89	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	55
90	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	50
91	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	46
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	51
93	1	2	3	2	2	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	3	4	4	4	1	1	4	46
94	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	56
95	1	2	3	4	1	2	3	2	3	1	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	1	3	51
96	2	4	4	4	1	1	1	4	1	4	2	3	1	1	1	4	4	4	1	1	1	3	52
97	1	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	49
98	1	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	49
99	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	4	1	2	3	2	2	3	2	3	49
100	1	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	4	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	39
101	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	47
102	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	1	3	50
103	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1	4	1	4	1	2	1	4	52
104	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	4	1	1	1	2	47

<b>105</b>	1	1	4	2	1	1	2	3	1	1	3	1	1	2	1	2	3	3	1	2	1	2	<b>39</b>
<b>106</b>	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	<b>51</b>
<b>107</b>	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	<b>58</b>
<b>108</b>	2	2	3	1	1	2	1	2	4	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	4	1	1	<b>48</b>
<b>109</b>	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	<b>57</b>
<b>110</b>	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	<b>48</b>
<b>111</b>	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	<b>47</b>
<b>112</b>	4	3	4	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	<b>52</b>
<b>113</b>	2	4	3	2	1	1	4	2	2	4	2	3	1	1	2	4	3	4	1	2	1	3	<b>52</b>
<b>114</b>	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	<b>47</b>
<b>115</b>	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	1	3	3	3	<b>57</b>
<b>116</b>	2	3	4	4	1	4	3	1	4	2	4	1	1	1	1	4	1	2	1	4	1	4	<b>53</b>
<b>117</b>	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	<b>52</b>
<b>118</b>	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	<b>50</b>
<b>119</b>	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	<b>50</b>
<b>120</b>	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	3	1	2	2	<b>41</b>
<b>121</b>	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	<b>48</b>
<b>122</b>	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	<b>51</b>
<b>123</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	<b>46</b>
<b>124</b>	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	4	2	4	<b>59</b>
<b>125</b>	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	3	2	4	1	2	1	3	2	2	2	3	<b>45</b>
<b>126</b>	2	2	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	4	1	1	1	2	<b>38</b>
<b>127</b>	2	2	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	4	1	2	1	2	<b>44</b>
<b>128</b>	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	1	2	4	2	4	2	3	3	2	<b>50</b>
<b>129</b>	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	<b>51</b>
<b>130</b>	2	1	2	4	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	<b>42</b>
<b>131</b>	1	3	2	1	1	1	2	3	3	2	3	1	1	3	1	2	1	4	1	1	1	2	<b>40</b>

132	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	40
133	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	1	2	2	2	47
134	1	1	3	4	2	1	2	1	3	3	2	1	1	2	2	2	2	4	1	3	3	3	47
135	2	3	2	4	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	44
136	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	54
137	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	53
138	1	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	1	3	3	45
139	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	46
140	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	53
141	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	1	1	2	46
142	2	3	1	4	1	1	1	2	4	3	4	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	4	46
143	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	2	2	1	3	46
144	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	58
145	2	3	4	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	4	2	1	2	3	51
146	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	50
147	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	4	2	4	59
148	1	1	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	1	1	1	3	1	4	1	2	1	2	43
149	2	2	3	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	51
150	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	47
151	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	4	2	4	59
152	2	3	3	4	1	1	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	1	3	51
153	2	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	1	2	2	4	53
154	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	51
155	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	46
156	2	1	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	55
157	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	4	1	4	1	3	1	4	1	2	39
158	3	4	4	4	1	2	1	2	2	4	3	4	1	4	2	2	3	4	1	1	1	3	56

<b>159</b>	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	<b>52</b>
<b>160</b>	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	4	2	3	2	3	2	1	1	3	<b>49</b>
<b>161</b>	2	4	1	3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	4	1	3	2	4	1	1	1	3	<b>43</b>
<b>162</b>	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	<b>49</b>

Subjek	PROKRASINASI AKADEMIK																			$\Sigma$
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	
<b>1</b>	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	1	1	4	3	1	4	4	1	4	<b>57</b>
<b>2</b>	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	<b>40</b>
<b>3</b>	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	3	2	<b>33</b>
<b>4</b>	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	3	1	<b>28</b>
<b>5</b>	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	<b>46</b>
<b>6</b>	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	<b>39</b>
<b>7</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	<b>24</b>
<b>8</b>	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	4	1	<b>46</b>
<b>9</b>	2	1	2	3	3	2	4	1	3	1	3	1	2	1	4	1	3	2	4	<b>43</b>
<b>10</b>	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	<b>42</b>
<b>11</b>	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	<b>41</b>
<b>12</b>	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	2	4	2	<b>46</b>
<b>13</b>	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	<b>45</b>
<b>14</b>	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	<b>28</b>
<b>15</b>	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	<b>40</b>
<b>16</b>	3	3	1	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2	2	4	1	2	2	4	<b>45</b>
<b>17</b>	2	1	4	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	3	<b>32</b>

18	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	49
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	51
20	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	4	3	2	47
21	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	3	1	2	3	31
22	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	43
23	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	2	2	4	46
24	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	31
25	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	32
26	3	1	2	1	4	1	2	1	2	1	3	3	3	1	1	1	1	4	4	39
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	51
28	3	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	2	3	4	2	42
29	4	2	2	1	1	2	4	2	4	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	38
30	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	33
31	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	43
32	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	41
33	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	42
34	3	1	4	1	3	1	1	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	43
35	2	2	2	1	1	1	2	4	3	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	36
36	2	2	1	3	1	3	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	42
38	2	2	1	1	1	1	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	45
39	3	3	1	1	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	53
40	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	39
41	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	28
42	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	37
43	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	44
44	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	3	4	41

45	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	36
46	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	1	1	3	3	3	2	1	2	2	45
47	2	1	3	3	3	4	3	1	1	1	1	1	2	1	4	1	3	1	1	37
48	2	3	2	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	29
49	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	1	44
50	3	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	40
51	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	1	3	2	43
52	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	47
53	2	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	1	2	1	2	3	3	42
54	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	3	29
55	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	1	26
56	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	26
57	3	3	3	2	1	3	2	1	4	2	3	1	3	4	3	1	2	2	3	46
58	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	62
59	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
60	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
61	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
62	4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	46
63	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	40
64	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	45
65	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	23
66	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	34
67	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	45
68	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
69	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	35
70	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	3	3	52
71	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	37

72	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	31
73	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	29
74	1	1	3	1	2	3	1	2	3	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	35
75	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	45
76	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	44
77	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	44
78	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
79	2	2	4	3	3	3	3	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	37
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
81	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
83	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
84	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	48
85	3	3	3	1	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	48
86	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	1	2	1	2	1	1	3	1	35
87	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	1	3	1	4	45
88	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	33
89	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	48
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
91	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	32
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	53
93	2	1	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
94	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	1	2	1	44
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	39
96	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
97	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	46
98	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	42

99	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	41
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	21
101	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	34
102	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	58
103	3	2	2	2	3	1	3	1	2	1	3	3	3	1	1	1	1	3	2	38
104	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	3	3	3	33
105	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
106	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	46
107	3	2	4	3	3	1	2	2	3	1	4	1	3	1	3	3	2	3	2	46
108	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	49
109	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	48
110	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	4	1	2	1	3	1	2	3	2	42
111	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
112	3	1	3	1	4	1	3	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	4	4	39
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
114	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	36
115	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	42
116	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	39
117	2	2	2	1	2	3	1	1	2	3	1	2	1	3	3	1	1	1	3	35
118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	24
119	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	39
120	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	45
121	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	34
122	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	43
123	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
125	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	50

126	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	25
127	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	31
128	3	2	3	2	3	1	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	41
129	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	34
130	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	20
131	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	28
132	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	1	2	1	3	3	2	2	2	38
133	1	1	2	1	3	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	36
134	3	3	2	4	3	4	3	4	1	2	2	1	1	1	4	2	1	2	1	44
135	2	2	1	2	3	2	3	1	1	1	3	2	3	1	3	1	1	3	1	36
136	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	45
137	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	45
138	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	55
139	3	2	3	4	4	4	3	4	2	1	4	3	3	1	3	1	3	3	3	54
140	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	4	2	2	2	1	2	2	2	3	44
141	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	4	1	3	2	2	45
142	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	23
143	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	57
145	3	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	36
146	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	42
147	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	27
148	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
149	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	1	3	1	3	3	2	44
150	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	3	3	41
151	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	48
152	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	41

<b>153</b>	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>37</b>
<b>154</b>	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	<b>41</b>
<b>155</b>	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	<b>49</b>
<b>156</b>	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	<b>48</b>
<b>157</b>	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>24</b>
<b>158</b>	2	2	3	1	3	1	2	1	2	1	3	1	3	1	3	1	3	3	3	<b>39</b>
<b>159</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>57</b>
<b>160</b>	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>41</b>
<b>161</b>	1	1	2	3	1	1	2	2	1	4	2	2	2	1	1	3	1	2	1	<b>33</b>
<b>162</b>	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	<b>33</b>

## Lampiran 8. Uji Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Smartphone Addiction	162	37	61	7963	49,15	5,262
Prokrastinasi Akademik	162	19	62	6403	39,52	8,760
Valid N (listwise)	162					

## Lampiran 9. Hasil Uji Frekuensi

**Statistics**

	Smartphone Addiction	Prokrastinasi Akademik
N Valid	162	162
Missing	0	0
Mean	49,15	39,52
Median	49,00	40,50
Mode	49 <sup>a</sup>	45
Std. Deviation	5,262	8,760
Minimum	37	19
Maximum	61	62
Sum	7963	6403

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Smartphone Addiction**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 37	1	,6	,6	,6
38	1	,6	,6	1,2
39	6	3,7	3,7	4,9
40	4	2,5	2,5	7,4
41	3	1,9	1,9	9,3
42	3	1,9	1,9	11,1
43	4	2,5	2,5	13,6
44	8	4,9	4,9	18,5
45	9	5,6	5,6	24,1
46	11	6,8	6,8	30,9
47	13	8,0	8,0	38,9

48	6	3,7	3,7	42,6
49	14	8,6	8,6	51,2
50	12	7,4	7,4	58,6
51	14	8,6	8,6	67,3
52	12	7,4	7,4	74,7
53	11	6,8	6,8	81,5
54	4	2,5	2,5	84,0
55	5	3,1	3,1	87,0
56	6	3,7	3,7	90,7
57	4	2,5	2,5	93,2
58	2	1,2	1,2	94,4
59	8	4,9	4,9	99,4
61	1	,6	,6	100,0
Total	162	100,0	100,0	

#### Prokrastinasi Akademik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	1	,6	,6	,6
20	1	,6	,6	1,2
21	1	,6	,6	1,9
22	2	1,2	1,2	3,1
23	4	2,5	2,5	5,6
24	4	2,5	2,5	8,0
25	1	,6	,6	8,6
26	2	1,2	1,2	9,9
27	1	,6	,6	10,5
28	4	2,5	2,5	13,0
29	3	1,9	1,9	14,8
30	1	,6	,6	15,4
31	4	2,5	2,5	17,9
32	3	1,9	1,9	19,8
33	6	3,7	3,7	23,5
34	5	3,1	3,1	26,5

35	4	2,5	2,5	29,0
36	7	4,3	4,3	33,3
37	6	3,7	3,7	37,0
38	7	4,3	4,3	41,4
39	8	4,9	4,9	46,3
40	6	3,7	3,7	50,0
41	10	6,2	6,2	56,2
42	9	5,6	5,6	61,7
43	6	3,7	3,7	65,4
44	8	4,9	4,9	70,4
45	12	7,4	7,4	77,8
46	9	5,6	5,6	83,3
47	2	1,2	1,2	84,6
48	6	3,7	3,7	88,3
49	3	1,9	1,9	90,1
50	1	,6	,6	90,7
51	2	1,2	1,2	92,0
52	1	,6	,6	92,6
53	3	1,9	1,9	94,4
54	1	,6	,6	95,1
55	1	,6	,6	95,7
57	5	3,1	3,1	98,8
58	1	,6	,6	99,4
62	1	,6	,6	100,0
Total	162	100,0	100,0	

## Lampiran 10. Hasil Uji Asumsi

### A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Smartphone Addiction	Prokrastinasi Akademik
N		162	162
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	49,15	39,52
	Std. Deviation	5,262	8,760
Most Extreme Differences	Absolute	,062	,067
	Positive	,048	,063
	Negative	-,062	-,067
Test Statistic		,062	,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,074 <sup>c</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

### B. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokras tinasi	Between Groups	(Combin ed)	3295,005	23	143,261	2,182	,003
Akade mik *		Linearity	1137,719	1	1137,719	17,331	,000
Smartp hone		Deviation from Linearity	2157,286	22	98,058	1,494	,085
Addictio n	Within Groups		9059,397	138	65,648		
	Total		12354,401	161			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prokrastinasi Akademik * Smartphone Addiction	,303	,092	,516	,267

**Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis****Correlations**

		Smartphone Addiction	Prokrastinasi Akademik
Smartphone Addiction	Pearson Correlation	1	,303**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	162	162
Prokrastinasi Akademik	Pearson Correlation	,303**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	162	162

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 12. SK Pembimbing



**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
NOMOR: 115/UM.M6/KEP/F/2022**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2021-2022  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2021-2022;  
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;  
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;  
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor : 494/UM.M/KEP/D/20202 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/ 14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan** Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Desember 2021

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**Pertama** : **Menunjuk Saudara;  
Barmawi, M.Si**

Untuk Membimbing Skripsi:

Nama : Aldi Rinaldi

NPM : 1709110060

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan *Smartphone Addiction* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah

- Kedua** : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing SKRIPSI mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Ketiga** : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat** : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 29 Jumadil Ula 1443 H  
03 Januari 2022 M



Dekan,  
**B a r m a w i . M . S i**  
NIK: 19700103 200609 1 001

Tembusan:  
1. Biro Keuangan & Bendahara  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip

### Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Penelitian



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH FAKULTAS PSIKOLOGI

Status Akreditasi "B" No. 0688/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016  
Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata  
Telp. (0651) 28412, Fax. (0651) 21024, Banda Aceh - 23245  
Email : psikologi.unmuha@yahoo.co.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

Nomor : 009/UM.Ms/F/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Psikologi Unmuha

Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,  
Berdasarkan surat permohonan tanggal 10 Januari 2022, atas nama :

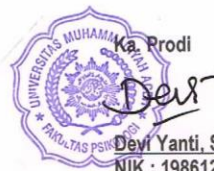
Nama : Aldi Rinaldi  
NPM : 1709110060  
Semester : IX (Sembilan)

Dengan ini pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh menerangkan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan judul "**Hubungan Smartphone Addiction dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh**". Melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data dari Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Banda Aceh, 7 Jumadil Akhir 1443 H  
10 Januari 2022 M



**Dev Yanti, S. Psi., M. Psi., Psikolog**  
NIK : 19861218 201702 2 001

## Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Penelitian



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH FAKULTAS PSIKOLOGI

Status Akreditasi "B" No. 0688/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016  
Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata  
Telp. (0651) 28412, Fax. (0651) 21024, Banda Aceh - 23245  
Email : psikologi.unmuha@yahoo.co.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 014/UM.M6/KET/2022

Berdasarkan surat Nomor : 009/UM.M6/F/2022, tanggal 10 Januari 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian di Prodi Psikologi Unmuha, maka kami secara prinsip memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada yang bersangkutan yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Aldi Rinaldi  
NPM : 1709110060

Benar telah melaksanakan penelitian di Prodi Psikologi Fakultas Psikologi Unmuha. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut tidak mengganggu proses kegiatan Prodi Psikologi Unmuha.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 14 Jumadil Akhir 1443 H  
17 Januari 2022 M

Dekan,

Barmawi, M.Si

NIK : 19700103 200609 1 001

## Lampiran 15. Biodata Penulis

### BIODATA

#### A. Penulis

Nama : Aldi Rinaldi  
 Tempat Tanggal Lahir : Lampahan, 13 April 1998  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Lampahan Barat, Kec. Timang Gajah  
 Agama : Islam  
 E-mail : aldiboot@gmail.com  
 Status dalam Keluarga : Anak Kandung  
 Anak ke : 7 (tujuh) dari 7 (tujuh) Bersaudara

#### B. Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Bahrum Nazar (Alm)  
 Pekerjaan : -  
 Alamat : -  
 Nama Ibu : Dahniar  
 Pekerjaan : IRT  
 Alamat : Lampahan Barat, Kec. Timang Gajah

#### C. Riwayat Pendidikan

SD : SD NEGERI 2 TIMANG GAJAH  
 SMP : SMP NEGERI 3 TIMANG GAJAH  
 SMA : SMA NEGERI 9 TUNAS BANGSA